

**Persepsi Mahasiswa IMARAH Terhadap Dakwah Ustadz Azhar**

**Idrus Di Media *Youtube***



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)  
pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam**

**DISUSUN OLEH:  
MUHAMMAD ADIB BIN SAILAN @ SAZALI**

**NIM. 12519009**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2017**

## NOTA PEMBIMBING

**Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah**

**Kepada Yth. Bapak Dekan  
Fak. Dakwah dan  
Komunikasi UIN Raden  
Fatah  
di-  
Palembang**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara: Muhammad Adib Bin Sailan @ Sazali, Nim. 12519009 yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa IMARAH Terhadap Dakwah Ustadz Azhar Idrus di Media Youtube”** sudah dapat diajukan dalam ujian Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Dra. Hj. Choiriyah, M.Hum  
NIP: 19620213 199103 2 003

Palembang, 03 April 2017

Pembimbing II



Anita Trisiah, M.Sc  
NIP. 19820924 201101 2 010

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Adib Bin Sailan @ Sazali  
NIM : 12519009  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA IMARAH TERHADAP  
DAKWAH USTADZ AZHAR IDRUS DI MEDIA  
*YOUTUBE*

Telah dimunaqosyah dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Hari / Tanggal : Kamis, 27 April 2017

Tempat : Ruang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN  
Raden Fatah Palembang

Telah diterima untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
(S.1) dalam ilmu komunikasi penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Palembang, 8 Mei 2017  
Dekan Fakultas Dakwah  
Dan Komunikasi

Dr. Kusnadi, M.A.  
NIP. 197108 1920003 1 002

### TIM PENGUJI

KETUA,

SEKRETARIS,

Drs. H. Aminullah Cik Sohar, M.Pd.I  
NIP. 19530923 198003 1 002

Muslimin, M. Kom.i  
NIK. 1605051591

PENGUJI I

PENGUJI II

Dra. Eni Murdiati, M.Hum  
NIP. 19680226 199403 2 006

Candra Darmawan, M.Hum  
NIP. 19730607 199803 1 004

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Adib Bin Sailan @ Sazali  
Tempat & Tanggal Lahir : Johor, Malaysia, 30 November 1992  
NIM : 12519009  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : **Persepsi Mahasiswa IMARAH Terhadap Dakwah Ustadz Azhar Idrus di Media Youtube**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebut sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran peneliti dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang ditulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah maupun di perguruan Tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar akademik dengan penelitian peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 03 April 2017

Yang membuat pernyataan

Muhammad Adib Bin Sailan @ Sazali

NIM. 12519009

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

*”Jangan Pernah Berhenti Mendengar Nasehat, Karena Hati Akan Buta Apabila Kehilangan Nasehat”  
(Syeikh Abdul Kadir al-Jailani)\**

### Persembahan

*Semua orang yang terlibat dalam penelitian skripsi saya. Terima kasih kepada semua orang yang setia memperhatikan dan mendampingi di kala suka atau duka, khususnya:*

- ❖ Kepada Allah SWT dan nabi junjungan tempat kembali pujian dan mengharap keredhoan.
- ❖ Teman-teman Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2012.
- ❖ Ucapan terima kasih kepada dosen-dosen yang telah membimbing saya.
- ❖ Seluruh keluarga besar jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- ❖ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang terkhusus kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai Almamaterku.

---

\* Google Book, *The Wisdom of Abdul Qadir Al-Jailani - Syekh Abdul Qadir al-Jailani*, [https://books.google.co.id/books?id=VZ\\_XrVd7e7MC&pg=PA97&lpg=PA97&dq=Jangan+Pernah+Berhenti+Mendengar+Nasehat,+Karena+Hati+Akan+Buta+Apabila+Kehilangan+Nasehat&source=bl&ots=d9DWC80bt1&sig=wCRabU\\_Vrw7t85cnUOx\\_dCrAnCc&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwi\\_1bu3j93TAhVJpI8KHS3mAeEQ6AEITzAJ#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=VZ_XrVd7e7MC&pg=PA97&lpg=PA97&dq=Jangan+Pernah+Berhenti+Mendengar+Nasehat,+Karena+Hati+Akan+Buta+Apabila+Kehilangan+Nasehat&source=bl&ots=d9DWC80bt1&sig=wCRabU_Vrw7t85cnUOx_dCrAnCc&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwi_1bu3j93TAhVJpI8KHS3mAeEQ6AEITzAJ#v=onepage&q&f=false) , diakses tanggal 15 Mei 2017.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirahim*

Alhamdulillah Rabbal Alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, atas segala kemurahan, cinta dan kasih sayang-Nya yang tidak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Persepsi Mahasiswa IMARAH Terhadap Dakwah Ustadz Azhar Idrus di Media Youtube**”.

Tidak lupa Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat yang selalu istiqomah dalam memegang teguh ajarannya. Selanjutnya, penulis sangat menyadari dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan dan kendala yang penulis hadapi, mulai dari persoalan teknis pengumpulan data sehingga dengan rasa malas kerap kali menghinggapi penulis. Namun, pada akhirnya penulis dapat mengatasi semua persoalan-persoalan tersebut, tentunya dengan segala bantuan, bimbingan dan doa semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan tidak terhingga kepada:

1. Dr. Kusnadi, MA, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Anita Trisiah, M. Sc. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ijin penelitian dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.

3. Dra. Hj. Choiriah, M. Hum, Dosen Pembimbing I yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Anita Trisiah. M. Sc, Dosen Pembimbing II yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuannya yang bermanfaat serta dedikasi sesama penulis mengenyam pendidikan dibangku perkuliahan semoga penulis dapat mengamalkan ilmu yang telah Bapak dan Ibu Dosen berikan.
6. Bapak dan Ibu seluruh staf dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi dalam perkuliahan dan penulisan ini selesai.
7. Bapak dan Ibu seluruh staf dan Karyawan Perpustakaan Utama dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, yang telah melayani penulis dalam urusan peminjaman buku-buku sebagai referensi dan literatur penulis dalam penyusunan skripsi hingga selesai.
8. Presiden Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.

9. Para Mahasiswa, Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah yang telah bersedia sebagai informan dengan memberikan informasi yang sebenarnya, sehingga pembuatan skripsi ini berjalan lancar.
10. Orang tua tercinta, Ayahanda Sailan @ Sazali Bin Bahari dan Bunda Ruhani Binti Zakaria selalu memberikan kasih sayangnya, doa restu dan dukungan yang mendalam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kakak-kakak dan adik tersayang, Muhammad Amin, Siti Nadiah, Nur Syazwani, Syasya Aina, Syaza Athirah dan Muhammad Aqil Mahdi, Keluarga besarku yang selalu memperhatikan dan mendoakanku.
12. Teman-teman seperjuangan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2012 yang tidak pernah dilupakan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak telah membantu tersusunnya penulisan skripsi ini.

Dengan demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi menyempurnaan skripsi ini, dan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya penulis.

Palembang, 01 April 2017

Muhammad Adib Bin Sailan @ Sazali



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>II</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>III</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>IV</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR TABLE .....</b>	<b>VIII</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>IX</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	11
G. Metode Penelitian .....	16
H. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Persepsi .....	23
B. Dakwah .....	26
1. Ruang Lingkup Dakwah .....	28
2. Materi Dakwah .....	32
3. Metode Dakwah .....	33
C. Media Baru .....	39
1. Definisi Media Baru .....	41
2. Media Sosial .....	42
3. Youtube .....	43
D. Dakwah Melalui Media Baru .....	45
<b>BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN</b>	
A. Youtube .....	48
1. Sejarah Youtube .....	48

2. Video Dakwah di Youtube .....	49
3. Ustadz Azhar Idrus .....	51
B. Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah .....	53
1. Sejarah IMARAH .....	53
2. Struktur Organisasi IMARAH .....	55
 <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>	
A. Instrumen Penelitian .....	58
B. Analisis Data .....	58
C. Analisis Dimensi Variabel X dan Y .....	93
D. Analisis Variabel X dan Y .....	98
 <b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran-saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
 <b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1: Model S.O.R .....	12
Tabel 2: Operasional Variabel .....	19
Tabel 3: Persentase Jawaban Responden X11 .....	59
Tabel 4: Persentase Jawaban Responden X12 .....	61
Tabel 5: Persentase Jawaban Responden X13 .....	62
Tabel 6: Persentase Jawaban Responden X14 .....	63
Tabel 7: Persentase Jawaban Responden X15 .....	65
Tabel 8: Persentase Jawaban Responden X16 .....	66
Tabel 9: Persentase Jawaban Responden X17 .....	67
Tabel 10: Persentase Jawaban Responden X18 .....	69
Tabel 11: Persentase Jawaban Responden X21 .....	70
Tabel 12: Persentase Jawaban Responden X22 .....	71
Tabel 13: Persentase Jawaban Responden X23 .....	73
Tabel 14: Persentase Jawaban Responden X24 .....	74
Tabel 15: Persentase Jawaban Responden X25 .....	75
Tabel 16: Persentase Jawaban Responden Y11 .....	77
Tabel 17: Persentase Jawaban Responden Y12 .....	78
Tabel 18: Persentase Jawaban Responden Y13 .....	80
Tabel 19: Persentase Jawaban Responden Y14 .....	81
Tabel 20: Persentase Jawaban Responden Y15 .....	82
Tabel 21: Persentase Jawaban Responden Y16 .....	84
Tabel 22: Persentase Jawaban Responden Y17 .....	85
Tabel 23: Persentase Jawaban Responden Y18 .....	86
Tabel 24: Persentase Jawaban Responden Y21 .....	88
Tabel 25: Persentase Jawaban Responden Y22 .....	89
Tabel 26: Persentase Jawaban Responden Y23 .....	90

Tabel 27: Persentase Jawaban Responden Y24 .....	92
Tabel 28: Persentase Jawaban Responden terhadap Dimensi Isi Dakwah .....	93
Tabel 29: Persentase Jawaban Responden terhadap Dimensi Cara Dakwah ....	94
Tabel 30: Persentase Jawaban Responden terhadap Dimensi Stimulus .....	95
Tabel 31: Persentase Jawaban Responden Terhadap Dimensi Penginderaan ...	97
Tabel 32: Persentase Jawaban Responden Terhadap Variabel X .....	98
Tabel 33: Distribusi Frekuensi Dakwah Melalui Saluran <i>Youtube</i> .....	99
Tabel 34: Kategori Frekuensi Gambaran Dakwah Di Media <i>Youtube</i> .....	102
Tabel 35: Persentase Jawaban Responden Terhadap Variabel Y .....	103
Tabel 36: Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Imarah .....	104
Tabel 37: Kategori Frekuensi Persepsi Mahasiswa Imarah .....	106

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Proses Terjadinya Persepsi .....	26
Gambar 2: Struktur Kepengurusan Majelis Tertinggi IMARAH .....	57

## ABSTRAK

*Penelitian ini berjudul Persepsi Mahasiswa IMARAH Terhadap Dakwah Ustadz Azhar Idrus di Media Youtube. Penelitian ini dilaksanakan terhadap organisasi Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) yang menuntut di Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran dakwah Ustadz Azhar Idrus di media youtube? Dan bagaimana persepsi mahasiswa IMARAH terhadap dakwah Ustadz Azhar Idrus di media youtube? Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan angket. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (field research). Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data yang diperoleh dari beberapa metode tersebut lalu dianalisis data menggunakan spss versi 22 yaitu dengan cara menghuraikan kemudian membuat kesimpulan dari pertanyaan melalui angket yang telah disebar kepada 38 orang responden yang dijadikan sampel. Berpedoman pada Suhaimi Arikunto, populasi yang kurang dari 100 maka semua populasi bisa dijadikan sampel. Hasil yang diperoleh selama penelitian dilakukan pada 38 orang responden.*

*Pada bab pertama yang menjelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan metode penelitian. Seterusnya bab kedua landasan teori, yang terdiri dari kajian tentang Pengertian Persepsi, Dakwah, dan juga Media Baru. Bab ketiga deskripsi wilayah penelitian yang terdiri dari sejarah youtube, Ustadz Azhar Idrus serta IMARAH dan struktur organisasi di dalam pertubuhan tersebut. Bab keempat hasil penelitian dan analisis yang membahas tentang angket yang diberikan kepada responden yang terdiri daripada mahasiswa IMARAH. Bab kelima kesimpulan dari seluruh pembahasan Persepsi Mahasiswa IMARAH Terhadap Dakwah Ustadz Azhar Idrus di Media Youtube. Bab ini juga akan memberikan rekomendasi dan saran untuk dakwah melalui media baru.*

*Penulis memperoleh temuan bahwa dakwah yang disampaikan melalui media youtube mendapat persepsi yang positif daripada responden. Penggunaan media baru di dalam dakwah juga tidak bertentangan dengan syarak maka dengan memanfaatkan teknologi yang ada seiring dengan perkembangan ilmu adanya nilai tambah dalam penyampaian dakwah ini membuat para mad'u lebih mudah mendapatkan isi-isi dakwah yang ingin ditemukan dan membuang keraguan dalam diri mereka.*

**Kata kunci:** Persepsi, Mahasiswa, Dakwah, Media Baru, Youtube.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini, kehidupan manusia di dunia menjadi sangat berkembang. Seiring dengan perkembangan zaman pula, manusia dihadapkan dengan situasi dan kondisi di mana mereka harus saling berinteraksi dengan manusia lainnya, karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial. Proses interaksi antar manusia ini disebut dengan komunikasi. Secara umum, komunikasi merupakan “pusat” atau “inti” dari kehidupan manusia, karena komunikasi yang efektif dapat membantu kita meningkatkan relasi dengan orang-orang lain dalam hubungan personal, kelompok, organisasi, komunitas maupun masyarakat<sup>1</sup>.

Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut. Pertumbuhan komunikasi digambarkan sebagai “penemuan yang revolusioner”, hal ini dikarenakan peningkatan teknologi komunikasi yang pesat seperti radio, televisi, telepon, satelit dan jaringan komputer seiring dengan industrialisasi bidang usaha yang besar.

Pengalaman kehidupan manusia sebenarnya menunjukkan bahwa kita semua terlibat dan sibuk dalam berbagai kegiatan sehari-hari melalui komunikasi dalam

---

<sup>1</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi AntarPersonal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 4

berbagai bentuk, cara, dan prosedur yang sukses atau gagal<sup>2</sup>. Oleh karena itu, kelancaran dari proses di mana informasi disampaikan dan diterima sangatlah penting untuk mencegah terjadinya *miscommunication* ataupun pengiriman informasi yang memakan waktu terlalu lama. Berdasarkan huraian tersebut, media komunikasi lahir dan terus dikembangkan seiring dengan perkembangan teknologi digital yang bertujuan untuk mempermudah proses komunikasi.

Proses komunikasi memerlukan komponen yang memengaruhi bagaimana sebuah informasi diproses dan berjalan, proses ini akan diskemakan sebagai model ‘*of communication systems a mathematical function*’ sebagaimana proses transmisi dalam radio atau televisi<sup>3</sup>. Dalam sistem ini, komponen utama adalah sumber informasi, bisa berbentuk manusia, atau mesin yang memproduksi pesan atau urutan dari pesan yang dikomunikasikan. Komponen kedua adalah *transmitter* atau media yang mentransmisikan pesan. Transmisi inilah yang mengubah pesan dari sumber menjadi sinyal sehingga bisa disebarkan melalui medium komunikasi. Komponen ketiga pula adalah *channel* yang merupakan medium dalam perjalanan pesan. Sinyal yang dipancarkan itu melewati medium sehingga pesan yang diproduksi oleh *transmitter* bisa diterima penerima (*receiver*). Proses komunikasi antarindividu terjadi secara interaktif melalui jaringan internet (*international networking*) di dunia maya yang kemudian melahirkan masyarakat maya

---

<sup>2</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi AntarPersonal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 5

<sup>3</sup>Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 20



(*cyberspace community*), yang setiap hari warganya bertambah tidak kurang dari 5,000 orang<sup>4</sup>.

Perkembangan teknologi dalam media komunikasi menghasilkan media baru yang merupakan sebuah hasil penyempurnaan dari media konvensional di mana teknologi digital memainkan peran penting di dalamnya. Media baru adalah konsep yang menjelaskan kemampuan media yang dengan dukungan perangkat digital dapat mengakses konten kapan saja, dimana saja sehingga memberikan kesempatan bagi siapa saja baik sebagai penerima atau pengguna untuk berpartisipasi aktif, interaktif, dan kreatif terhadap umpan balik pesan yang pada gilirannya membentuk komunitas atau masyarakat baru melalui isi media. Aspek penting lain dari media baru, selain mengharuskan adanya perangkat digital maka lahirnya media yang berbasis *real time*<sup>5</sup>, di mana konten media tidak bisa diatur seperti pada media konvensional sekarang ini<sup>6</sup>. Internet mampu memperpendek jarak antara peristiwa dan berita. Pada saat peristiwa berlangsung, beritanya bisa dipublikasikan secara luas. Berita ditayangkan kapan saja, dari mana saja, tanpa memperhitungkan luas halaman dan durasi, karena internet memang tidak memiliki problem ruang dan waktu dalam mempublikasikan informasi.

Jika selama ini institusi media tradisional sebagai lembaga yang mendominasi pemberitaan, kehadiran internet dan media sosial memberikan keleluasan bagi khalayak untuk ikut dalam berkompetisi menyebarkan informasi

---

<sup>4</sup> Deddy Mulyana, Anwar Arifin, Hafied Cangara, *Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 21

<sup>5</sup> *Real time* disini bermaksud tanpa batasan waktu, yaitu segala sumber dan informasi segera tersebar kepada khalayak umum.

<sup>6</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi AntarPersonal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 284

atau peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Internet, sebagai sebuah media baru, memberikan akses kepada masyarakat untuk berkomunikasi secara virtual. Riset yang dipublikasikan oleh Crowdtap, Ipsos MediaCT, dan The Wall Street Journal pada 2014 yang melibatkan 839 responden dari usia 16 hingga 36 tahun menunjukkan bahwa jumlah waktu yang dihabiskan khalayak untuk mengakses internet dan media sosial jauh lebih banyak dibandingkan mengakses media tradisional<sup>7</sup>.

Media sosial sebagai bagian dari perkembangan media baru yang kontras dengan media tradisional, yaitu industri seperti media cetakan dan media audio-visual<sup>8</sup>. Dalam arti luas, media sosial merupakan salah satu bentuk *platform online* di mana para pengguna dapat memindahkan konten yang bersumber dari *Wordpress, Sharepoint, Youtube, Facebook* dan lain-lain<sup>9</sup>. Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual<sup>10</sup>. Ikatan sosial secara virtual adalah masyarakat yang terhubung di alam maya. Dalam komunikasi virtual, memungkinkan seseorang berinteraksi tetapi sebenarnya mereka tidak berada secara wujud di tempat itu.

Media sosial terpecah kepada banyak bagian, antaranya adalah media jejaring sosial (*social networking*), jurnal online (*blog*), media berbagi (*media sharing*),

---

<sup>7</sup>Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 2

<sup>8</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi AntarPersonal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 288

<sup>9</sup>*Ibid.*, h. 289

<sup>10</sup>Rulli Nasrullah, *op.cit.*, h. 11

penanda sosial (*sosial bookmarking*), media konten bersama atau *Wiki*<sup>11</sup>. Situs berbagi media (*media sharing*) merupakan jenis media sosial yang memfasilitas penggunaanya untuk berbagi media, mulai dari dokumen (*file*), video, audio, gambar, dan sebagainya. Beberapa contoh media ini adalah *Youtube, Flickr, Photo-bucket*, atau *Snapfish*<sup>12</sup>. Kehadiran *youtube* memberikan alternatif pilihan untuk menyaksikan tayangan audio-visual yang bersaing dengan program di televisi tersebut. Tidak hanya itu, waktu yang disediakan, sumber yang tanpa batas, serta bisa diakses kapan dan di mana saja, menyebabkan kehadiran internet dan media-media di dalamnya menjadi lebih mendominasi<sup>13</sup>. *Youtube* adalah situs *web video sharing* (berbagi video) di mana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di *Youtube* adalah klip musik (video klip), film, TV, kuliah agama, serta video buatan para penggunanya sendiri<sup>14</sup>.

Dakwah merupakan satu kewajiban setiap individu dan menjadi tonggak utama kepada agama dalam usaha mengangkat martabat Islam hingga ke puncaknya. Sehubungan dengan itu, ruang dan peluang yang terdapat dalam media baru ini sewajarnya digunakan untuk mempromosi kefahaman Islam dan perkara-perkara yang bermanfaat. Media dakwah di media baru itu banyak, antaranya adalah melalui media sosial. Keseluruhan media itu bisa digunakan untuk penyebaran dakwah. Lembaga *We Are Social* memublikasikan hasil penelitian

---

<sup>11</sup>Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 39

<sup>12</sup>*Ibid.*, h. 45

<sup>13</sup>*Ibid.*, h. 2

<sup>14</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi AntarPersonal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 304

terhadap perilaku internet, akses terhadap internet hingga akun media sosial dari seluruh dunia. Hasil penelitian dipublikasikan di <http://wearesocial.sg> tersebut mencakup berbagai negara dari benua yang berbeda. Data riset tersebut juga menunjukkan bahwa rata-rata pengguna internet di Indonesia menghabiskan waktu hampir 3 jam untuk terkoneksi dan berselancar di media sosial<sup>15</sup>. Maka jelas di sini bahwa media adalah suatu medium yang amat baik untuk penyebaran dakwah.

Pada hari ini, beberapa *da'i* yang terkenal di Malaysia menggunakan media baru dalam dakwah mereka, salah satunya adalah Ustadz Azhar Idrus. Beliau merupakan salah seorang ustadz yang sangat populer di Malaysia dan beliau juga sangat ramah bila bersama anak muda. Beliau merupakan seorang pendakwah bebas. Maka setiap kali beliau menyampaikan ceramahnya, pasti akan ada mana-mana jurnalis yang merekam videonya dan memuat naik (*upload*) di *Youtube*, dan kebiasaannya adalah Galeri Al-Mizan. Bukan sahaja Galeri Al-Mizan, malahan banyak lagi *channel* lainnya yang berkongsi video ceramahnya di *Youtube* seperti kotak hijau *channel*, imam muda *channel* dan lainnya. Ini menunjukkan bahwa selain daripada program televisi atau mana-mana jenis media yang digunakan, tetapi mereka tetap menggunakan media baru seperti *Youtube* sebagai medium tambahan untuk misi dakwahnya.

Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah atau dengan kata lainnya IMARAH adalah salah sebuah organisasi yang terbentuk pada tahun 2013<sup>16</sup>, dikarenakan

---

<sup>15</sup>Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 12

<sup>16</sup>Iki Wendy Gunawan, *Efektivitas Metode Dakwah Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Pada Mahasiswa Malaysia, Studi*

untuk menjaga hubungan serta persatuan pelajar antar mahasiswa Malaysia di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dari sekian banyak pengakses video Ustadz Azhar Idrus itu, antaranya adalah mahasiswa Imarah. Berdasarkan satu observasi peneliti, mahasiswa Imarah tertarik untuk mendengar ceramah agama yang terkait dengan anak muda. Dengan keberadaan media baru seperti *youtube*, maka para mahasiswa mudah mengakses bahan untuk berdakwah dengan menggunakan media *youtube* sebagai jalan yang lebih menyenangkan di saat ini dan tidak perlu pulang ke negeri asal atas sebab untuk mendengar kuliah, jadi dakwah melalui media *youtube* itu sampai kepada *mad'u*. Akan tetapi, apakah setiap mahasiswa ini benar-benar memahami akan kontens dakwah yang disampaikan atau sekadar hanya mendengar tanpa memahami? Oleh karena itu, maka penulis merasa yakin untuk melakukan penelitian lebih lanjut secara ilmiah dan penulis merumuskan dengan judul **Persepsi Mahasiswa IMARAH terhadap Dakwah Ustadz Azhar Idrus di Media Youtube.**

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini fokus kepada persepsi mahasiswa Malaysia di Universitas Islam Negeri Raden Fatah yang terorganisasi di dalam Imarah terhadap dakwah melalui media baru yang disampaikan menggunakan metode *youtube*. Penelitian ini hanya dilaksanakan dengan penelitian terhadap *youtube* sahaja. Mahasiswa di universitas lain dan jenis media baru lainnya tidak termasuk dalam penelitian ini.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran dakwah Ustadz Azhar Idrus di media *youtube*?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa IMARAH terhadap dakwah Ustadz Azhar Idrus di media *youtube*?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

- a. Untuk melihat gambaran dakwah Ustadz Azhar Idrus di media *youtube*.
- b. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa IMARAH terhadap dakwah Ustadz Azhar Idrus di media *youtube*.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Penelitian ini berguna bagi penulis untuk menambah pengetahuan dalam penggunaan metode dakwah di dalam media baru, serta menambah wawasan dalam melakukan suatu kajian Ilmiah.
- b. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi kalangan *da'i* dan instansi dakwah kerajaan atau swasta bagi menarik minat masyarakat untuk lebih dekat dengan ajaran Islam yang sebenar.
- c. Penelitian ini bermanfaat untuk memudahkan para *mad'u* untuk menerima dakwah dan penerimaan itu dengan cara yang mudah.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka adalah proses penelitian yang telah dilakukan oleh orang-orang terdahulu. Tujuan tinjauan pustaka tersebut adalah untuk memudahkan

proses pengumpulan data-data sebelum dimuatkan di dalam penulisan peneliti. Penelitian yang difokuskan adalah pada judul buku atau skripsi yang hampir sama dengan penelitian penulis. Di antara penelitian yang telah dilakukan terkait dengan masalah yang dibahas penulis adalah sebagai berikut:

Moh. Ali Aziz yang telah mengarang sebuah buku yang berjudul "*Ilmu Dakwah*", yang membahas mengenai media dakwah didalam bukunya. Buku ini menghimpunkan mengenai pengertian dakwah, pesan dakwah, metode dakwah, media dakwah dan pelbagai lagi yang terkait dengan dakwah. Buku ini membahas penuh tentang dakwah akan tetapi tidak membahas dari sudut media dakwah yang menggunakan media *youtube*. Itulah yang membedakan buku ini dengan penelitian penulis.

Iki Wendy Gunawan didalam skripsinya "*Efektivitas Metode Dakwah Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Pada Mahasiswa Malaysia*", membahas mengenai keefektifan metode dakwah yang digunakan oleh ahli jawatankuasa mahasiswa Imarah dalam meningkatkan pemahaman agama terhadap mahasiswa Imarah lainnya. Persamaan antara penelitian penulis dan penelitian beliau adalah mengenai kajian terhadap mahasiswa Imarah, akan tetapi penelitian penulis lebih kepada hanya mengkaji persepsi mahasiswa Imarah, tidak termasuk dalam penelitian metode yang digunakan oleh mahasiswa Imarah seperti penelitian beliau.

Zakiyamani yang merupakan alumni Kolej Universiti Islam Selangor, menulis skripsinya "*Peranan Dan Cabaran Dakwah Menerusi Media Cetak: Satu Kajian Di YADIM*". Dalam penulisan ini, Zakiyamani lebih membahas mengenai

peran media cetak sebagai jalan untuk berdakwah, termasuk juga cabaran dalam menggunakan medium dakwah tersebut. Beliau mengungkapkan peranan sebenar yang perlu dimainkan dan cabaran yang pasti ditempuh oleh setiap organisasi media cetak Islam. Persamaan antara penelitian penulis dan penelitian beliau adalah mengenai metode dakwah menggunakan media. Manakala perbedaannya adalah beliau memfokuskan peran dan cabaran yang harus dilalui oleh organisasi Islam, manakala penulis pula lebih memfokuskan berkenaan persepsi mahasiswa berkenaan dakwah melalui media. Beliau juga menggunakan media cetak manakala penulis membuat penelitian mengenai media baru.

Sementara itu, Mulia Fitri Umami yang merupakan alumni Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah membuat penulisan skripsi yang berjudul "*Persepsi Masyarakat Terhadap Pondok Pesantren Darul Funun Dalam Pelaksanaan Dakwah Islamiyah Di Desa Tambang Rambang Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir*". Di dalam skripsinya, beliau merungkai persepsi masyarakat terhadap Pondok Pesantren Darul Funun dalam melaksanakan dakwah. Persamaan dalam kajian ini adalah berkaitan persepsi terhadap dakwah yang disebarkan. Manakala perbedaannya pula, deskripsi wilayah penelitiannya adalah terhadap masyarakat di desa tambang rambang, dan pelaksanaan dakwah di Pondok Pesantren Darul Funun, manakala penulis pula berkaitan ahli Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah dan persepsi mereka terhadap dakwah melalui media baru.

Permasalahan yang menjadi titik fokus dalam penelitian penulis berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini lebih terfokus pada



persepsi yang ditemukan pada anggota persatuan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah dalam pendekatan dakwah melalui media *youtube*.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Persepsi**

Membicarakan masalah persepsi mahasiswa IMARAH terhadap dakwah melalui media baru, maka teori yang dapat digunakan adalah mengenai persepsi secara umum. Persepsi adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu<sup>17</sup>.

Menurut teori rangsangan-tanggapan (*stimulus-response/SR*), persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah rangsangan diterapkan kepada manusia<sup>18</sup>. Subproses psikologis lainnya yang mungkin adalah pengenalan, perasaan, dan penalaran.

Sedangkan menurut Mulyana, persepsi disebut inti komunikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, kita tidak mungkin berkomunikasi dengan efektif. Persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antarindividu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi, dan sebagai konsekuennya, semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas<sup>19</sup>.

---

<sup>17</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 446

<sup>18</sup>*Ibid.*

<sup>19</sup>*Ibid.*

Teori *Stimulu-Organisme-Respon* (teori SOR) merupakan reaksi yang terjadi pada seseorang atau audiens setelah terkena *exposure stimulus* tertentu. Mc Quail menjelaskan bahwa elemen-elemen utama dari teori ini adalah<sup>20</sup>:

- a. Pesan (*Stimulus, S*)
- b. Komunikan (*Organisme, O*)
- c. Efek (*Response, R*)

Tabel 1. Model S.O.R

<b>Stimulus</b>	<b>Organisme</b>	<b>Response</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesan yang disampaikan melalui media <i>Youtube</i></li> <li>• Materi pesan</li> <li>• Metode pesan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perhatian</li> <li>• Pengertian</li> <li>• Penerimaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan sikap</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Motivasi</li> <li>• Tindakan</li> <li>• Penilaian</li> </ul>

Gambar diatas menunjukkan bahwa perubahan sikap bergantung pada proses yang terjadi pada individu. Stimulus atau pesan yang akan disampaikan mungkin diterima atau ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya adalah komunikan mengerti akan pesan yang disampaikan. Setelah komunikan mengerti akan pesan, maka terjadilah kesediaan untuk tindak balas atas diri komunikan.

---

<sup>20</sup>Kadarina Wastuti “Respon Masyarakat badegan Terhadap Siaran Dakwah K.H. Mabarun di Radio Persatuan Bantul” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaya, Yogyakarta, 2010), h. 11

## 2. Dakwah

Islam adalah agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai *rahmatan lil al-amin*. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan manakala ajarannya dijadikan pedoman hidup dan dilaksanakan secara konsistensi serta konsekuen. Usaha penyebarluasan Islam dan realisasi terhadap ajarannya adalah melalui dakwah. Abdul Karim Zaidan menyebutkan bahwa definisi dakwah adalah mengajak kepada agama Allah, yaitu Islam<sup>21</sup>.

Definisi dakwah yang dikemukakan ini menunjuk pada kegiatan yang bertujuan perubahan positif dalam diri manusia. Perubahan positif ini diwujudkan dengan peningkatan iman. Maka dapat dinyatakan bahwa dakwah adalah proses peningkatan iman dalam diri manusia sesuai dengan syariat Islam. Proses dakwah pula berdasarkan kegiatan yang terus menerus, berkesinambungan dan bertahap. Peningkatan adalah perubahan kualitas yang positif yaitu daripada buruk menjadi baik, daripada baik menjadi lebih baik. Peningkatan iman termanifestasi dalam peningkatan pemahaman, kesadaran dan perbuatan<sup>22</sup>.

Untuk membedakannya dengan pengertian dakwah secara umum, maka syariat Islam menjadi tolok ukur dakwah Islam. Dengan ini, hal-hal yang terkait dengan dakwah tidak boleh bertentangan dengan Al-Quran dan Al-Hadith.

---

<sup>21</sup>Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 13

<sup>22</sup>*Ibid.*, h. 20

### 3. Media Baru

Media baru adalah konsep yang menjelaskan kemampuan media yang dengan dukungan perangkat digital dapat mengakses konten kapan saja, di mana saja sehingga memberikan kesempatan bagi siapa saja, baik sebagai penerima maupun pengguna untuk berpartisipasi aktif, interaktif, dan kreatif terhadap umpan balik pesan yang pada gilirannya membentuk komunitas atau masyarakat baru melalui isi media.

Andrew L. Shapiro berpendapat bahwa munculnya media baru yang memanfaatkan sinyal teknologi digital berpotensi secara radikal menggeser peran media lama sehingga memunculkan media baru tampil untuk mengendalikan informasi sekaligus mengubah kerja manusia<sup>23</sup>. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media baru bukan saja memudahkan manusia untuk berhubung antara sesama manusia, bahkan dapat menyebarkan sesuatu informasi atau ilmu melaluinya secara terus tanpa perlu bersusah payah untuk mendapatkannya, segalanya hanya di hujung jari.

Lev Manovic dalam *The New Media Reader* mendefinisikan media baru dalam delapan proposisi<sup>24</sup>, antaranya:

- i. Media baru adalah media yang berbasis teknologi komputer sebagai platform distribusi informasi melalui web, komputer media, blu-ray disk dan lain-lain. Makna media baru bahkan kemudian harus direvisi seiring dengan kecepatan perubahan teknologi.

---

<sup>23</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi AntarPersonal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 284

<sup>24</sup>Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 285

- ii. Media baru dalam media yang menghasilkan estetika baru, karena media baru menyediakan strategi untuk meningkatkan kualitas estetika konten. Artinya media baru sangat bermanfaat untuk merekam momen penampilan realitas, dan sekaligus mengubah kualitas data dari rekaman tersebut.

Jelas media baru memiliki kecepatan untuk melakukan sebuah interaksi, lebih efisien, lebih murah, lebih cepat untuk mendapatkan sebuah informasi terbaru dan *ter-update* informasinya. Kelemahannya pada jaringan koneksi internet saja jika jaringan internet lancar dan cepat maka informasi yang disampaikan kepada pembacanya dengan cepat serta harus ada juga koneksi internet dimana pun berada bersama media baru.

### **3.1 Teori Uses and Gratification**

Peneliti menggunakan teori *Uses and Gratification* yang dikemukakan oleh Elizu, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch. Teori ini mengungkapkan tentang penggunaan media yang dapat menimbulkan kepuasan atau pemenuhan kebutuhan bermedia<sup>25</sup>. Teori ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri seseorang tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak memiliki kebutuhan dan dorongan yang kuat untuk memuaskan kebutuhan bermedianya. Kontinuitas penggunaan media yang berbeda akan menciptakan pola terpaan media yang berlainan pula dan menimbulkan variasi tingkat pemenuhan kebutuhan. Khalayak sebagai makhluk suprarasional sangat

---

<sup>25</sup>Kadarina Wastuti “*Respon Masyarakat badegan Terhadap Siaran Dakwah K.H. Mabarun di Radio Persatuan Bantul*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaya, Yogyakarta, 2010), h. 11

selektif. Ia akan memilih media untuk memenuhi kebutuhannya hingga memperoleh kepuasan.

Katz, Gurevitch dan Haas (1973) memandang media massa sebagai suatu alat yang digunakan oleh individu-individu untuk berhubungan atau memutuskan hubungan dengan orang lain. Para peneliti tersebut menggolongkan kebutuhan ke dalam 5 katagori yaitu<sup>26</sup>:

- a) Kebutuhan kognitif, yaitu kebutuhan untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan pemahaman.
- b) Kebutuhan afektif, yaitu kebutuhan emosional, pengalaman menyenangkan atau estetis.
- c) Kebutuhan integratif personal, yaitu kebutuhan untuk memperkuat kredibilitas, rasa percaya diri, stabilitas dan status.
- d) Kebutuhan integratif sosial, yaitu kebutuhan untuk memperkuat hubungan dengan keluarga, teman, dan sebagainya.
- e) Kebutuhan pelepasan ketegangan, yaitu kebutuhan pelarian dan pengalihan.

Melalui pandangan mereka, maka peneliti menyimpulkan bahwa tidak hanya media massa yang menjadi kebutuhan pengguna, bahkan media baru juga adalah kebutuhan pengguna masa kini mengikut peredaran zaman.

## **G. Metode Penelitian**

Untuk terwujudnya satu kerangka ilmiah, penelitian disusun dengan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### **1. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah proses dakwah melalui media baru yaitu *youtube*, dan yang menjadi informannya terdiri dari mahasiswa

---

<sup>26</sup>Werner J. Severin, James W. Tankard, Jr. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011) h. 357

Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (Imarah) yang komunitasnya seramai 38 orang ahli dan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu sebagai seorang mahasiswa. Penelitian ini terfokus kepada persepsi mahasiswa Imarah terhadap dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Azhar Idrus di *Youtube*.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka). Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, formal, dan spesifik, serta mempunyai rancangan operasional yang mendetail. Setiap penelitian kuantitatif haruslah melangkah dengan persiapan operasional yang matang. Ini berarti dalam rancangan itu telah terdapat antara lain masalah, perbatasan masalah, perumusan masalah, kegunaan penelitian, studi kepustakaan, jenis instrumen, populasi dan sampel, serta teknik analisis yang digunakan<sup>27</sup>.

## **3. Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini meliputi dua kategori di antaranya:

### **a. Sumber Primer**

Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, yaitu data yang diambil dari lapangan penelitian berupa Mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa

---

<sup>27</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 58

Malaysia Raden Fatah (IMARAH) dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

b. Sumber sekunder

Sumber data sekunder berfungsi sebagai pelengkap pada sumber primer. Sumber sekunder didapati dari hasil penelitian buku-buku, skripsi, web yang terkait dengan penelitian penulis yaitu berkenaan Persepsi Mahasiswa Imarah terhadap Dakwah di Media Baru.

#### **4. Populasi dan Sampel**

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian<sup>28</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa dan mahasiswi yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Malaysia yang pada saat ini menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Menurut Suharsini Arikunto subyek yang kurang dari 100 dapat diambil semua, jika subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih<sup>29</sup>. Dalam penelitian ini populasinya meliputi seluruh anggota Ikatan Mahasiswa Raden Fatah Palembang (IMARAH) yaitu sebanyak 38 orang, yang masih aktif kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah periode november 2016 – februari 2017.

---

<sup>28</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173

<sup>29</sup>*Ibid.*, h. 134



b. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik Sampling Jenuh (Sensus). Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Maka sampel yang diambil adalah keseluruhan anggota yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah Palembang dari berbagai jurusan yaitu Komunikasi Penyiaran Islam, Bimbingan Penyuluhan Islam, Perbandingan Mazhab dan Hukum, Al-Ahwal Al-Syakhsiyah, Muamalat, serta Tafsir Hadits. Laki – laki berjumlah 15 orang dan perempuan berjumlah 23 orang.

## 5. Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (independent) yang mencakup dakwah melalui saluran youtube (X), sedangkan variabel tidak bebas (dependen) adalah persepsi mahasiswa Imarah (Y).

**Tabel 2: Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator
Dakwah Melalui Saluran Youtube (X)	a. Isi dakwah (Materi)	1) Aqidah 2) Ibadah 3) Muamalat 4) Akhlak
	b. Cara dakwah (Metode)	1) Hikmah (Bil hikmah)

Persepsi Mahasiswa Imarah (Y)	a. Stimulus	1) Tanggapan 2) Sikap 3) Tindakan 4) Pengambilan keputusan
	b. Penginderaan	1) Cara pandang seseorang tentang suatu objek. 2) Hasil kerja otak dalam memahami dan menilai sesuatu.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

### a. Angket (Kuesioner)

Yaitu salah satu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan akan memberikan respon terhadap daftar pertanyaan tersebut.

Dalam penelitian ini nantinya responden diminta menilai pendapat mengenai pertanyaan yang disampaikan dengan pilihan jawaban yang tersedia yaitu *point* 1-5 dengan skala *linkert*. Dengan skor 5 sangat setuju dan skor 1 sangat tidak setuju dengan model pertanyaan sebagai berikut:

SS

STS

5	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Skor ini kemudian menjadi masukan dalam memberikan skor pada suatu jawaban dari responden terhadap suatu pernyataan responden.

#### b. Wawancara

Yaitu tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu percakapan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti memperoleh suatu fakta atau dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menanyakan secara langsung sebagai data pendukung persepsi mahasiswa Imarah terhadap dakwah di *youtube*.

#### c. Observasi

Yaitu mengamati secara langsung objek penelitian agar bisa mendapatkan info yang sesungguhnya mengenai objek penelitian ini.

### 7. Teknik Analisis Data

Menurut Suryabrata, menganalisa data merupakan suatu langkah yang kritis di dalam penelitian, penelitian harus dapat memastikan pola analisis statistik atau non statistik.<sup>30</sup> Setelah data terkumpul dari berbagai sumber, maka data tersebut dilakukan pengolahan, yaitu dengan cara menganalisis data yang di peroleh, kemudian dianalisis data kuantitatif dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angket Persentase

f = Frekuensi atau jumlah jawaban

n = Jumlah sampel<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 45

<sup>31</sup>Anas Sudjino, *pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h.

## **H. Sistematika penelitian**

Sistematika penelitian berisi tentang penjelasan dari bab yang disajikan secara singkat dan jelas dari keseluruhan bagian skripsi ini. Skripsi ini terdiri dari:

**BAB I:** Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II:** Landasan teori, yang terdiri dari kajian tentang Pengertian Persepsi, Dakwah , dan juga Media Baru.

**BAB III:** Deskripsi Wilayah Penelitian yang terdiri dari sejarah *youtube*, Ustadz Azhar Idrus serta IMARAH dan struktur organisasi di dalam pertubuhan tersebut.

**BAB IV:** Hasil penelitian dan Analisis, pada bab ini membahas tentang angket yang diberikan kepada responden yang terdiri daripada mahasiswa IMARAH.

**BAB V:** Kesimpulan dari seluruh pembahasan Persepsi Mahasiswa IMARAH Terhadap Dakwah Ustadz Azhar Idrus di Media *Youtube*. Bab ini juga akan memberikan rekomendasi dan saran untuk dakwah melalui media baru.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggrisnya, *perception* berasal dari bahasa Latin *perceptio*, dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil<sup>1</sup>. Manakala secara umumnya persepsi ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. De Vito pula menyatakan bahwa persepsi adalah proses ketika kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indra kita<sup>2</sup>.

Dalam perspektif ilmu komunikasi, persepsi bisa dikatakan sebagai inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik (*decoding*) dalam proses komunikasi. Lebih jelas lagi, Rudolph F. Velderber menyatakan bahawa persepsi adalah proses menafsirkan informasi indrawi<sup>3</sup>.

Pengertian persepsi menurut Bimo Walgito dan Maramis di dalam buku psikologi untuk keperawatan adalah<sup>4</sup>;

- a. Persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsang yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu.

---

<sup>1</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 445

<sup>2</sup>*Ibid.*

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 446

<sup>4</sup>Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002), cet 2, h. 93-94

b. Persepsi adalah daya mengenal barang, kualitas atau hubungan, dan perbedaan antara hal ini melalui proses mengamati, mengetahui, atau mengartikan setelah pancaindranya mendapat rangsang.

1. Persepsi itu dapat dimaknai dengan dua **konsep** besar yaitu:

a. **Stimulus**<sup>5</sup> yang disampaikan, diikutsertakan latar belakang pengalaman individu, motif, sikap, kepribadian, kebiasaan, dan sebagainya maka akan menghasilkan beragam persepsi dari stimulus yang sama, berupa **tanggapan, sikap, tindakan, dan pengambilan keputusan**.

b. **Proses Penginderaan**<sup>6</sup> yang bermaksud terkait dengan penglihatan, pendengaran, dan penciuman. Respon terhadap proses tersebut akan dimaknai oleh individu, bagaimana **cara pandang seseorang tentang suatu objek dan hasil kerja otak dalam memahami dan menilai sesuatu**.

Maka daripada definisi diatas, dapat penulis simpulkan bahwa persepsi adalah suatu tatacara bagaimana seseorang memandang tingkah laku atas sesuatu perkara, samaada dengan pandangan yang baik maupun buruk.

2. **Macam-Macam Persepsi**

Ada dua macam persepsi, yaitu<sup>7</sup>;

a) *External perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar diri individu.

---

<sup>5</sup>Suciati, *Psikologi Komunikasi, Sebuah Tinjauan Teoritis dan Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2015) h. 87

<sup>6</sup>*Ibid.*, h. 101

<sup>7</sup>Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002), cet 2, h. 94.

- b) *Self-perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam diri individu. Dalam hal ini yang menjadi objek adalah dirinya sendiri.

### 3. Syarat Terjadinya Persepsi

Persepsi tidak terjadi dengan tiba-tiba, akan tetapi persepsi itu terjadi dengan beberapa syarat yaitu<sup>8</sup>:

- a) Adanya objek: Objek → stimulus → alat indra (reseptor). Stimulus berasal dari luar individu (langsung mengenai alat indra atau reseptor) dan dari dalam diri individu (langsung mengenai saraf sensoris yang bekerja sebagai reseptor).
- b) Adanya perhatian sebagai langkah pertama untuk mengadakan persepsi.
- c) Adanya alat indra sebagai reseptor penerima stimulus.
- d) Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak (pusat saraf atau pusat kesadaran). Dari otak dibawa melalui saraf motoris sebagai alat untuk mengadakan respons.

### 4. Proses Terjadinya Persepsi

Selepas mengetahui syarat terjadinya persepsi, maka dilanjutkan pula akan proses terjadinya persepsi, yaitu<sup>9</sup>:

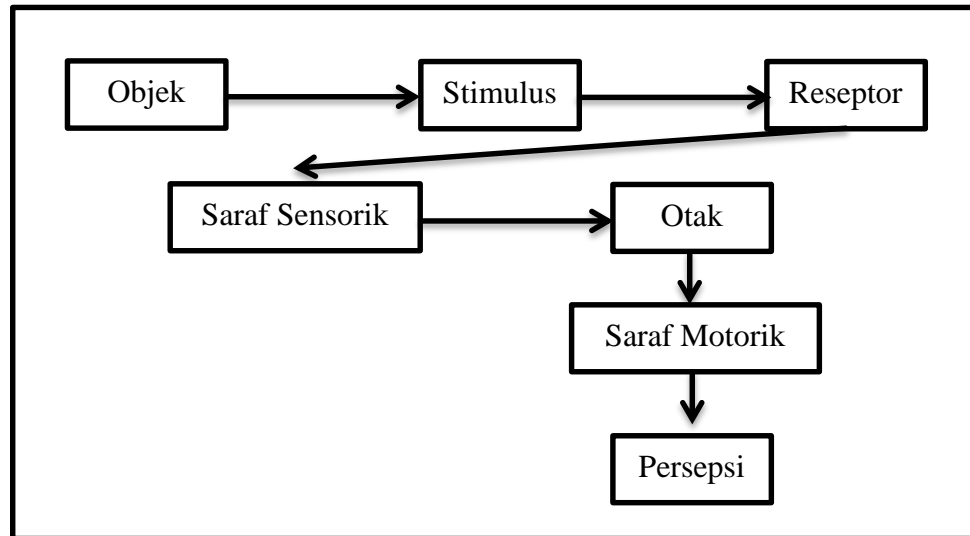
- a) *Proses Fisik* (kealaman): objek → stimulus → reseptor atau alat indra.
- b) *Proses Fisiologis*: stimulus → saraf sensoris → otak.
- c) *Proses Psikologis*: proses dalam otak sehingga individu menyadari stimulus yang diterima.

Jadi, syarat mengadakan persepsi perlu ada proses fisik, fisiologis, dan psikologis. Secara bagan dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002), cet 2, h. 98.

<sup>9</sup>*Ibid.*



**GAMBAR 1 Proses terjadinya Persepsi**

*Sumber: Psikologi Untuk Keperawatan, Sunaryo, 2002)*

Gambar 1 menunjukkan secara singkat bagaimana proses komunikasi terjadi dalam kehidupan manusia sehari-hari. Manusia tidak dapat lari dari menjalankan aktivitas komunikasi sebagaimana yang dikatakan oleh Watzlawick, Beavin dan Jackson “*one can not communicate*”. Setiap elemen komunikasi memiliki peran dan fungsi masing-masing untuk memastikan proses komunikasi terjadi dengan efektif.

## **B. Dakwah**

Dakwah berasal dari kata bahasa Arab yang berarti panggilan, ajakan atau seruan. Dalam ilmu tata bahasa arab, kata dakwah berbentuk sebagai “*isim mashdar*”. Kata ini berasal dari ‘*fi’il*’ (kata kerja) “*دعا- يدعو*” artinya memanggil, mengajak atau menyeru. Arti kata dakwah seperti ini sering dijumpai atau dipergunakan dalam ayat-ayat Al-Qur’an seperti:



وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ

“dan panggillah saksi-saksimu lain dari pada Allah” (Al-baqarah : 23)

وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ

“Allah menyeru kepada Darussalam (syurga)” (Yunus : 25)

Secara etimologi perkataan dakwah berasal dari bahasa arab (دعا - يدعو - دعوة) yang berarti seruan, ajakan atau panggilan. Arti demikian sering kita jumpai didalam al Qur'an:

أُولَٰئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢١٠﴾

“Mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. Dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran” (Al-Baqarah : 221)

Sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan disebut da'i, tetapi mengingat bahwa proses memanggil atau menyeru tersebut merupakan suatu proses penyampaian atas pesan-pesan tertentu, maka dikenal pula istilah tabligh yaitu penyampaian dan mubaligh yaitu orang yang berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan kepada pihak komunikasi. Dibawah ini diberikan definisi dakwah menurut para ahli<sup>10</sup>:

'Abd al-Karim Zaidan menyatakan, dakwah adalah mengajak kepada agama Allah, yaitu Islam. Sementara itu Toha Yahya Omar pula menyatakan, dakwah Islam adalah "mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di

<sup>10</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 11

dunia dan di akhirat". Manakala Musyawarah Kerja Nasional-IPTDI di Jakarta 1968 merumuskan dakwah adalah "mengajak atau menyeru untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran, mengubah umat dari satu situasi kepada situasi lain yang lebih baik dalam segala bidang, merealisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang pribadi, keluarga, kelompok atau massa, serta bagi kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia"<sup>11</sup>.

Dari definisi tersebut, meskipun terdapat perbedaan dalam perumusan, tetapi apabila diperbandingkan satu sama lain, dapatlah diambil kesimpulan-kesimpulan bahwa dakwah menjadikan perilaku Muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama *Rahmatan lil a'lamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia. Dakwah juga mengandung arti panggilan dari Allah S.W.T dan Rasulullah S.A.W untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya itu dalam segala segi kehidupannya.

### **1. Ruang Lingkup Dakwah**

Ilmu dakwah dapat dikategorikan sebagai disiplin ilmu yang mandiri, karena sudah mencakup beberapa hal yang sangat urgen sebagai sebuah ilmu.

Disamping itu ilmu dakwah juga melingkupi pembahasan tentang<sup>12</sup>:

- a) Materi dakwah (*maadah al-Dakwah*), yang meliputi bidang akidah, syariah (ibadah dan mua'malat) dan akhlak. Kesemua materi dakwah ini bersumber

---

<sup>11</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 13

<sup>12</sup>Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012), h. 8-9.

dari Al-Quran, As-Sunnah Rasulullah S.A.W, hasil Ijtihad ulama, sejarah peradaban Islam. Imam Muslim bin al-Hajjaj didalam kitabnya *Shahih Muslim* meriwayatkan<sup>13</sup>:

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْضًا قَالَ : بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ النَّيَابِ شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ ، لَا يَرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ ، وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ ، حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ وَقَالَ : يَا مُحَمَّدَ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَتَقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ وَتُحَاجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا قَالَ : صَدَقْتَ ، فَعَجِبْنَا لَهُ نِسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ ، قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ قَالَ : أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ . قَالَ صَدَقْتَ ، قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ ، قَالَ : أَنْ تُعْبَدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ . قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعَةِ ، قَالَ : مَا الْمَسْئُورُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ . قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَاتِهَا ، قَالَ أَنْ تَلِدَ الْأُمَةُ رَبَّتَهَا وَأَنْ تَرَى الْحَفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّيْءِ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ ، ثُمَّ انْطَلَقَ فَلَبِثْتُ مَلِيًّا ، ثُمَّ قَالَ : يَا عُمَرَ أَنْذِرْنِي مِنَ السَّائِلِ ؟ قُلْتُ : اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ . قَالَ فَإِنَّهُ جِبْرِيلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ (رواه مسلم)

*Dari Umar radhiallahuanhu juga dia berkata : Ketika kami duduk-duduk disisi Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam suatu hari tiba-tiba datanglah seorang laki-laki yang mengenakan baju yang sangat putih dan berambut sangat hitam, tidak tampak padanya bekas-bekas perjalanan jauh dan tidak ada seorangpun diantara kami yang mengenalnya. Hingga kemudian dia duduk dihadapan Nabi lalu menempelkan kedua lututnya kepada lututnya (Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam) seraya berkata: " Ya Muhammad, beritahukan aku tentang Islam ?", maka bersabdalah Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam : " Islam adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada Ilah (Tuhan yang disembah) selain Allah, dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah, engkau mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan dan pergi haji jika mampu ", kemudian dia berkata: " anda benar ". Kami semua heran, dia yang bertanya dia pula yang membenarkan. Kemudian dia bertanya lagi: " Beritahukan aku tentang Iman ". Lalu beliau bersabda: " Engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari akhir dan engkau*

<sup>13</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 333

*beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk “; kemudian dia berkata: “ anda benar“. Kemudian dia berkata lagi: “ Beritahukan aku tentang ihsan “. Lalu beliau bersabda: “ Ihsan adalah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatnya, jika engkau tidak melihatnya maka Dia melihat engkau” . Kemudian dia berkata: “ Beritahukan aku tentang hari kiamat (kapan kejadiannya)”. Beliau bersabda: “ Yang ditanya tidak lebih tahu dari yang bertanya “. Dia berkata: “ Beritahukan aku tentang tanda-tandanya “, beliau bersabda: “ Jika seorang hamba melahirkan tuannya dan jika engkau melihat seorang bertelanjang kaki dan dada, miskin dan penggembala domba, (kemudian) berlomba-lomba meninggikan bangunannya “, kemudian orang itu berlalu dan aku berdiam sebentar. Kemudian beliau (Rasulullah) bertanya: “ Tahukah engkau siapa yang bertanya ?”. aku berkata: “ Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui “. Beliau bersabda: “ Dia adalah Jibril yang datang kepada kalian (bermaksud) mengajarkan agama kalian “. (Riwayat Muslim)*

Hadits ini merupakan hadits yang sangat dalam maknanya, karena didalamnya terdapat pokok-pokok ajaran Islam, yaitu Iman, Islam dan Ihsan.

Iman adalah akidah, Islam merupakan syariah dan ikhsan adalah akhlak.

- b) Subjek Dakwah (*Da'i*), orang yang aktif melaksanakan dakwah kepada masyarakat. *Da'i* ini ada yang melaksanakan dakwahnya secara individu ada juga yang berdakwah secara kolektif melalui organisasi.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung (al-Imran : 104)*

- c) Objek dakwah (*Mad'u*), adalah masyarakat atau orang yang didakwahi, yakni diajak ke jalan Allah agar selamat dunia dan akhirat. Masyarakat sebagai objek dakwah sangat heterogen, misalnya ada masyarakat yang berprofesi sebagai petani nelayan, pedagang, pegawai, buruh, artis, anggota legislatif, eksekutif, karyawan, dan lainnya. Bila kita melihat dari aspek geografis,

masyarakat itu ada yang tinggal di kota, desa, pegunungan, pesisir bahkan ada juga yang tinggal di pedalaman. Bila dilihat dari aspek agama, maka mad'u ada yang muslim atau mukmin, kafir, munafik, musyrik, dan lain sebagainya.

- d) Metode Dakwah (*Thariqoh al-Dakwah*), yaitu cara atau strategi yang harus dimiliki oleh da'i, dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya. Metode dakwah ini secara umum ada tiga berdasarkan Al-Quran, yaitu, Metode *Bil Hikmah*, metode *Mau'izah Hasanah* dan metode *Mujadalah*.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّدْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ

عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (an-Nahl : 125)

- e) Media Dakwah (*Wasilah al-Dakwah*), adalah media atau instrument yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sebagainya pesan dakwah kepada mad'u. Media ini bisa dimanfaatkan oleh da'i untuk menyampaikan dakwahnya baik yang dalam bentuk lisan atau tulisan. Di antara media dakwah yang masih banyak digunakan oleh para da'i saat ini adalah televisi, radio, surat kabar, majalah, buku, internet, handphone, dan bulletin.

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٢٣﴾

Katakanlah: "Dialah Yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati". (Tetapi) amat sedikit kamu bersyukur (al-Mulk : 23)

f) Tujuan Dakwah (*Maqashid al-Dakwah*), adalah tujuan yang hendak dicapai oleh kegiatan dakwah. Adapun tujuan dakwah itu dibagi dua yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yang dimaksud adalah agar manusia mematuhi ajaran Allah dan Rasul-Nya dalam kehidupan keseharian, sehingga tercipta manusia yang berakhlak mulia, dan tercapainya individu yang baik (*khoiru al-fardiyah*), keluarga yang sakinah atau harmonis (*khairu al-usrah*), komunitas yang tangguh (*khairu al-jama'ah*), masyarakat madani atau sivil society (*khairu al-ummah*) dan pada akhirnya akan membentuk bangsa yang sejahtera dan maju (*khairu al-baldah*) atau dalam istilah yang disebut dalam al-Quran yaitu *Baldatun Thoyyibatun wa Robbun Ghafur*.

## 2. Pesan Dakwah (Materi Dakwah)

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudu' ad-da'wah* (مودوع الدعوة). Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah<sup>14</sup>.

Pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan Islam. Endang Saifuddin Anshari membagi pokok-pokok ajaran Islam sebagai berikut<sup>15</sup>:

---

<sup>14</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 318

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 332

- a) **Akidah**, yang meliputi iman kepada Allah SWT., iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada Rasul, dan iman kepada qadha dan qadar.
- b) **Syariah**, yang meliputi **ibadah** dalam arti khas (*thaharah, shalat, as-shaum, zakat, haji* atau hubungan manusia sesama Allah SWT) dan **mu'amalah** dalam arti luas (*al-qanun-al khas/hukum perdata dan al-qanun al-'am/hukum publik* atau hubungan manusia dengan manusia dan alam)
- c) **Akhlahk**, yang meliputi akhlak kepada *al-khaliq* dan *makhluq*, yaitu manusia atau non-manusia.

Ulama lain membagi pokok ajara Islam dengan mengambil inti sari surat al-Fatihah. Nabi SAW menyebut surat al-Fatihah dengan *Umm al-Kitab* (induk al-Quran). Dalam surat al-Fatihah, terdapat tiga tema pokok, yaitu **akidah, syariah** dan **akhlahk**. Atau **Iman, Islam** dan **Ihsan** berdasarkan hadis Nabi SAW yang diajarkan oleh Malaikat Jibril<sup>16</sup>. Imam Muslim bin al-Hajjaj meletakkan hadis ini di awal kitabnya, *shahih Muslim*.

### 3. Metode Dakwah

Untuk merealisasikan strategi dakwah yang telah ditetapkan, kita memerlukan metode. Strategi menunjukkan pada sebuah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan

---

<sup>16</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 333

untuk melaksanakan strategi. Ada beberapa pendapat tentang definisi metode dakwah, antara lain<sup>17</sup>:

a) Al-Bayanuni mengemukakan definisi metode dakwah sebagai berikut:

الطرق التي يسلكها الداعي في دعوته أو كفاءات تطبيق مناهج الدعوة

"yaitu cara-cara yang ditempuh oleh pendakwah dalam berdakwah atau cara menerapkan strategi dakwah".

b) Abd al-Karim Zaidan mengemukakan metode dakwah adalah ilmu yang terkait dengan cara melangsungkan penyampaian pesan dakwah dan mengatasi kendala-kendalanya.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّدْ لَهُم بِآيَاتِنَا إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ

عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٦٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Qs Surah Nahl 16: 125)

Berdasarkan surah Al-Nahl pada ayat 125 diatas, maka dapat diambil pemahaman bahwa metode dakwah itu meliputi tiga cakupan<sup>18</sup>, yaitu;

### 3.1 Metode *Bi al-Hikmah*

Toha Yahya Umar menyatakan bahwa Hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berpikir, berusaha menyusun dan mengatur dengan cara yang sesuai keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan Tuhan. Al-Hikmah pula

<sup>17</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 357

<sup>18</sup>Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012), h. 246



diartikan sebagai keadilan (*al-adl*), kebenaran (*al-haq*), ketabahan (*al-hilm*), pengetahuan (*al-ilm*), dan kenabian (*an-Nubuwwah*). *Al-Hikmah* juga berarti pengetahuan yang dikembangkan dengan tepat sehingga menjadi sempurna. Menurut pendapat ini, *al-hikmah* termanifestasikan ke dalam empat hal yaitu kecakapan manajerial, kecermatan, kejernihan pikiran, dan ketajaman pikiran.

Sebagai metode dakwah, *al-hikmah* diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan. Ibnu Qoyim berpendapat bahwa pengertian hikmah yang paling tepat adalah seperti yang dikatakan oleh Mujahid dan Malik yang mendefinisikan bahwa hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengamalannya, ketepatan dalam perkataan dan pengamalannya. Hal ini tidak bisa dicapai kecuali dengan memahami Al-Quran, dan mendalami syariat-syariat Islam serta hakikat iman<sup>19</sup>.

Menurut Imam Abdullah bin Ahmad Mahmud An-Nasafi, arti “*dakwah bil-hikmah*” adalah dakwah dengan menggunakan perkataan yang benar dan pasti, yaitu dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan<sup>20</sup>.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa *al-hikmah* adalah merupakan kemampuan dan ketepatan da'i dalam

---

<sup>19</sup>Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012), h. 246

<sup>20</sup>*Ibid.*

memilih dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif *mad'u*. *Al-hikmah* merupakan kemampuan *da'i* dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif. Oleh karena itu, *al-hikmah* sebagai sebuah sistem yang menyatukan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam berdakwah. Hikmah merupakan pokok awal yang harus dimiliki oleh seorang *da'i* dalam berdakwah, karena dengan hikmah ini akan lahir kebijaksanaan dalam menerapkan langkah dakwah, baik secara metodologis maupun praktis. Oleh karena itu, hikmah yang memiliki multidefinisi mengandung arti dan makna yang berbeda tergantung dari sisi mana melihatnya.

Dalam konteks dakwah misalnya, hikmah bukan hanya sebuah pendekatan satu metode, akan tetapi beberapa pendekatan yang multi dalam sebuah metode. Dalam dunia dakwah, hikmah bukan hanya berarti mengenal strata *mad'u*, akan tetapi juga “Bila harus Bicara, Bila harus Diam”. Hikmah bukan hanya mencari titik temu, akan tetapi juga toleran yang tanpa kehilangan *sibghah* (celupan/acuan). Bukan hanya dalam kontek memilih kata yang tepat, akan tetapi juga cara berpisah, hikmah juga adalah *uswatun hasanah* serta *lisan al-hal*.

### 3.2 Metode *Al-Mau'idza Al-Hasanah*

Secara bahasa, *mauizhah hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu *mau'izhah* dan *hasanah*. Kata *mau'izhah* berasal dari kata *wa'adza-ya'idzu-wa'dzan-'idzatan* yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara *hasanah* merupakan kebalikan *fansayyi'ah* yang artinya kebaikan lawannya kejelekan<sup>21</sup>.

Adapun pengertian secara istilah, ada beberapa pendapat antara lain<sup>22</sup>:

- a) Menurut Imam Abdullah bin Ahmad an-Nasafi yang dikutip oleh H. Hasanuddin, "*Al-Mau'izhah al-Hasanah*" adalah perkataan-perkataan) yang tidak tersembunyi bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasihat dan menghendaki manfaat kepada mereka atau dengan Al-Quran.
- b) Menurut Abdul Hamid al-Bilali, *al-Mauizhah al-Hasanah* merupakan salah satu *manhaj* (metode) dalam dakwah untuk mengajak ke jalan Allah dengan memberikan nasihat atau bimbingan dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.

Jadi jika ditelusuri kesimpulan dari *mau'izhatul hasanah*, akan mengandung arti kata-kata yang masuk kedalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan ke dalam perasaan dengan penuh kelembutan, tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain sebab

---

<sup>21</sup>Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012), h. 251

<sup>22</sup>*Ibid.*

kelemahlembutan dalam menasihati sering kali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar, ia lebih mudah melahirkan kebaikan daripada larangan dan ancaman.

### 3.2 Metode *Al-Mujadalah*

Dari segi etimologi (bahasa) lafaz *mujadalah* terambil dari kata “*jadala*” yang berarti memintal atau melilit. Jika ditambahkan *Alif* pada huruf *Jim* yang mengikuti *wazan Faa ala*, “*jaa dala*” apat bermakna berdebat, dan “*mujadalah*” berarti perdebatan<sup>23</sup>. Kata “*jadala*” dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu. Orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.

Dari segi terminologi (istilah)<sup>24</sup> terdapat beberapa pengertian *al-Mujadalah (al-Hiwar)*. *Al-Mujadalah (al-Hiwar)* berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan di antara keduanya. Sedangkan menurut Sayyid Muhammad Thantawi ialah, suatu upaya yang bertujuan untuk mengalahkan pendapat lawan dengan cara menyajikan argumentasi dan bukti yang kuat.

Menurut tafsir an-Nafasi<sup>25</sup>, kata ini mengandung arti:

*Berbantahan dengan baik yaitu dengan jalan yang sebaik-baiknya dalam bermujadalah, antara lain dengan perkataan yang lunak, lemah lembut, tidak dengan ucapan yang kasar atau dengan*

---

<sup>23</sup>Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012), h. 253

<sup>24</sup>*Ibid.*

<sup>25</sup>*Ibid.*

*mempergunakan sesuatu (perkataan) yang bisa menyadarkan hati membangunkan jiwa dan menerangi akal pikiran, ini merupakan penolakan bagi orang yang enggan melakukan perdebatan dalam agama.*

Dari pengertian di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa *al-Mujadalah* merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinegis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat. Antara satu dengan lainnya saling menghargai dan menghormati pendapat keduanya, berpegang pada kebenaran, mengakui kebenaran pihak lain dan ikhlas menerima hukuman kebenaran tersebut.

### **C. Media Baru**

Media baru adalah konsep yang menjelaskan kemampuan media yang dengan dukungan perangkat digital dapat mengakses konten kapan saja, di mana saja sehingga memberikan kesempatan bagi siapa saja, baik sebagai penerima maupun pengguna, untuk berpartisipasi aktif, interaktif, dan kreatif terhadap umpan balik pesan yang pada gilirannya membentuk komunitas atau masyarakat “baru” melalui isi media<sup>26</sup>. Aspek penting yang lain didalam media baru, selain mengharuskan adanya perangkat digital maka lahirnya media yang berbasis *real-time* dimana konten media tidak bisa diatur seperti pada media “konvensional” sekarang ini. Sebagian besar teknologi media baru yang berbasis digital yakni media yang

---

<sup>26</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi AntarPersonal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 284

berkemampuan melakukan manipulasi, kemampuan bekerja dalam jaringan (termasuk jaringan padat), serta mempunyai “*compressible*” terhadap informasi (pesan)<sup>27</sup>.

Tentang media baru patut dicatat bahwa pada 1960, hubungan antara komputer terisasi dan seni mulai bertumbuh secara radikal. Bahkan tidak sampai tahun 1980-an Alan Kay dkk. Dari perusahaan Xerox menginspirasi lahirnya PC (*personal computer*). Segera setelah itu kebanyakan media cetak dan siaran analog, seperti televisi dan radio mulai memanfaatkan PC untuk menyusun berbagai program siaran. Hanya dalam tempoh 25 tahun setelah itu terjadi transformasi yang sangat cepat di mana semua media mulai memanfaatkan teknologi digital seperti *internet game* dan video. Penggunaan komputer digital ini telah mengubah sisa-sisa kekuasaan media “tua” saat itu seperti mesin cetak untuk mulai memanfaatkan perangkat lunak yang dapat memanipulasi gambar seperti pada program *Adobe Photoshop* dan alat-alat *desktop publishing* lainnya<sup>28</sup>. Andrew L. Shapiro berpendapat bahwa<sup>29</sup>:

“Munculnya media baru yang memanfaatkan sunyal teknologi digital berpotensi secara radikal menggeser peran media lama sehingga memunculkan media baru tampil untuk mengendalikan informasi sekaligus mengubah kerja manusia”

Croteau dan Hoynes menunjukkan bahwa media baru memiliki kemampuan teknis lantaran berhasil membalikkan semua arah kekuatan ekonomi dan sosial secara berlawanan<sup>30</sup>.

---

<sup>27</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi AntarPersonal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 284

<sup>28</sup>*Ibid.*

<sup>29</sup>*Ibid.*

<sup>30</sup>*Ibid.*

## 1. Definisi Media Baru

Lev Manovic dalam *The New Media Reader* mendefinisikan media baru dalam delapan proposisi<sup>31</sup>:

- a) Media baru *versus Cyberculture*-istilah “media baru” dan “siberkultur” sering dipakai secara bergantian. Media baru merupakan sebuah paradigma dan objek budaya, sedangkan siberkultur adalah beragam fenomena sosial yang berkaitan dengan jaringan komunikasi internet seperti blog dan online multi-player game.
- b) Media baru adalah media yang berbasis teknologi komputer sebagai platform distribusi informasi melalui web, komputer media, blu-ray disk dan lain-lain. Makna media baru bahkan kemudian harus direvisi seiring dengan kecepatan perubahan teknologi.
- c) Media baru adalah media pertukaran data digital yang dikendalikan oleh software. Bahasa media baru didasarkan pada asumsi bahwa, semua benda budaya yang mengandalkan representasi digital mengirimkan informasi berbasis komputer demi peningkatan kualitas informasi itu sendiri. Seiring dengan perkembangan software komputer, maka data-data digital akan semakin mudah dimanipulasi.
- d) Media baru merupakan campuran antara konvensi budaya yang sudah ada dengan konvensi software dalam pengelolaan dan akses data yang semuanya diproses melalui manipulasi. Kata “lama” dalam media lama sebagai lawan dari media baru menggambarkan kerja media atas data sekaligus merepresentasikan realitas visual dan pengalaman manusia, sedangkan kata “baru” menunjukkan bahwa data itu bersifat numerik. Sifat numerik ditunjang oleh komputer yang mengerahkan pengguna untuk memutuskan sesuatu secara jitu.
- e) Media baru yang menghasilkan estetika baru, karena media baru menyediakan strategi untuk meningkatkan kualitas estetika konten. Media baru sangat bermanfaat untuk merekam momen penampilan realitas, dan sekaligus mengubah kualitas data dari rekaman tersebut.
- f) Media baru sebagai candra dimuka yang dapat mengendalikan encoding informasi, media baru juga dipandang sebagai “metamedia”. Manovich malah menyatakan bahwa ketika embrio media mulai dikenal pada 1920 maka “media baru” mulai berkembang cepat dalam jangka waktu yang tidak bisa diramalkan.

---

<sup>31</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi AntarPersonal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 285

## 2. Media Sosial

Media sosial merupakan sarana interaksi antara sejumlah orang melalui “*sharing*” informasi dan ide-ide melalui jaringan internet untuk membentuk semacam komunitas virtual. Media sosial merupakan sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibentuk berdasarkan ideologi dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan orang secara mobile dapat menciptakan dan bertukar konten, disebut *user-generated content*<sup>32</sup>.

Media sosial hadir sebagai bagian dari perkembangan media baru yang kontras dengan media tradisional seperti media cetakan dan media audio-visual. Perbedaan yang menonjol antara media sosial sebagai media baru dengan media lama antara lain dalam hal kualitas, jangkauan, frekuensi, kegunaan, kedekatan, dan sifatnya yang permanen, contohnya adalah internet.

Heidi Cohen mengatakan definisi media sosial terus berubah dan berkembang seiring dengan perkembangan penggunaan media sosial itu sendiri. Hal ini lantaran didukung oleh fakta bahwa media sosial berkaitan dengan teknologi dan platform yang memungkinkan pembuatan konten pada web interaktif sehingga terjadinya kolaborasi dan pertukaran pesan secara bebas antara para pengguna. Mengingat sifat dinamis media sosial ini, maka Cohen mengemukakan beberapa definisi media sosial<sup>33</sup>;

- a) Media sosial adalah media yang tidak bicara tentang apa yang orang lakukan atau orang katakan tetapi tentang apa yang orang lakukan dan katakan (yaitu bersama-sama) tentang sesuatu di dunia dan dipertukarkan

---

<sup>32</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi AntarPersonal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 288

<sup>33</sup>*Ibid.*



ke seluruh dunia, atau media yang dapat mengomunikasikan sesuatu pada saat yang sama ke segala arah karena dukungan oleh teknologi digital.

- b) Media sosial adalah pergeseran cara kita mendapatkan informasi melalui cara lama kepada komunikasi dengan cara baru yang di mana kita menciptakan jaringan sosial untuk menemukan orang-orang dengan minat yang sama dan membangun persahabatan dengan mereka.
- c) Media sosial adalah media yang mengubah pasar media dari komunikasi monologis menjadi komunikasi dialogis, ini terjadi karena di media sosial menyediakan *platform online* bagi pengguna untuk berpartisipasi secara interaktif. Melalui media sosial maka para pengguna dapat berpartisipasi aktif interaktif secara terbuka untuk menyampaikan, menerima dan mendiskusikan ide-ide baru sebagai dasar pembuatan keputusan bisnis yang lebih baik.
- d) Media sosial merupakan platform yang memungkinkan para pengguna web berinteraksi dan berpartisipasi dalam pembuatan konten lalu berkomentar sesuai dengan keberadaan mereka maupun masyarakat umum.
- e) Dalam arti luas, media sosial merupakan salah satu bentuk platform online di mana para pengguna dapat memindahkan konten yang bersumber dari WordPress, Sharepoint, Youtube, Facebook. Dalam arti sempit, media sosial meliputi saluran user-generated content yang memandang media sosial sebagai teknologi sosial. Contohnya Youtube, Facebook, dan Twitter adalah media sosial sedangkan Wordpress, Sharepoint, dan Lithium adalah teknologi sosial.

### 3. Youtube

*Youtube* adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) di mana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di *youtube* adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Format yang digunakan video-video di *youtube* adalah flv yang dapat diputar di penjelajah web yang memiliki plugin Flash Player. Menurut perusahaan penelitian Internet Hitwise, pada Mei 2006 *youtube* memiliki pangsa pasar sebesar 43 persen.

Dalam perkembangannya, pada 9 Oktober 2006 diumumkan bahwa youtube telah dibeli Google dengan harga US\$ 1,65 miliar<sup>34</sup>.

### 3.1 Tafsiran Pengguna *YouTube*

Google baru saja mengumumkan pencapaian luar biasa yang diraih oleh layanan video streaming-nya, *youtube*. Layanan yang diakuisisi pada tahun 2006 tersebut telah memiliki 1 miliar pengguna setiap bulannya. Apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk bumi yang mencapai sekitar 6.79 miliar orang maka pencapaian *youtube* tersebut setara sekitar 14,7 persen warga dunia yang menonton video di *youtube* setiap bulannya. Jika *youtube* diibaratkan sebagai sebuah negara, maka jumlah peminat sama dengan negara dengan jumlah penduduk terbesar ketiga di dunia setelah China dan India.

Pocket Lint menginformasikan bahwa jumlah pengguna *youtube* naik sekitar 25 persen dari akhir tahun 2012. Pada saat yang sama Google mengumumkan *youtube* baru mendapatkan 800 juta pengunjung unik. Di akhir Desember 2012, video dari penyanyi asal Korea Selatan Psy, Gangnam Style, telah berhasil mencatat rekor tersendiri bagi *youtube*. Video ini sudah ditonton lebih dari 1 miliar kali. Menurut data statistik dari *youtube* tahun 2012, video-video yang ada di layanan tersebut sudah ditonton lebih dari 4 miliar jam setiap

---

<sup>34</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi AntarPersonal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 304

bulannya, 72 jam video diunggah ke *youtube* setiap menitnya, dan sekitar 70 persen trafik *youtube* berasal dari luar Amerika Serikat<sup>35</sup>.

#### D. Dakwah Melalui Media Baru

Perintah menjalankan dakwah sebenarnya sudah dijelaskan Allah SWT., dalam kitab suci al-Qur'an. Misalnya Allah S.W.T menyatakan:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”* (Ali Imran : 104)

Maksud ma’ruf di sini ialah segala perbuatan yang mendekatkan diri pada Allah sedang munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan diri dari Allah. Dalam surat Al-An’am pula disebutkan:

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ذَٰلِكُمْ وَصَلَّيْنَا بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾

*“Dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa”* (Al-An’am : 153)

<sup>35</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi AntarPersonal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 305

Media merupakan suatu keperluan dalam kehidupan manusia masa kini, karena media dapat memainkan peranan yang sangat penting bagi mempertingkatkan kefahaman tentang Islam, menyalurkan maklumat terkini perkembangan dan kehidupan umat Islam serta memfokuskan perhatian masyarakat tentang kasus-kasus tertentu yang berlaku dalam kehidupan masyarakat Islam. Dalam konteks komunikasi Islam yang mempunyai ruang lingkup yang lebih luas mengenai media, telah menetapkan bahawa peranan media Islam haruslah selari dengan peranan agama Islam. Namun demikian, dalam menghadapi realiti semasa umat Islam dan cabarannya, peranan media informasi Islam ditumpukan kepada aspek terpenting yaitu menyebarkan peranan Islam dan menjelaskan kebenaran kepada orang ramai. Komunikasi Islam adalah proses menyampaikan utusan kepada seseorang atau masyarakat untuk dijadikan milik bersama tentang maklumat, pengetahuan, kemahiran, sikap dan kepercayaan yang berlandaskan syariat Islam<sup>36</sup>.

Di samping perintah Allah SWT. Nabi Muhammad SAW. juga bersabda kepada ummatnya yang bermaksud, “*Sampaikanlah walau hanya satu ayat*”. Sabda Nabi ini memiliki makna bahwa seluruh umat Islam senantiasa harus menyampaikan ilmu yang di milikinya kepada orang lain, kapanpun, di manapun mereka berada. Hal ini sebagai tanggung jawab pribadi muslim dalam menjalani kehidupan di muka bumi ini. Semangat dakwah yang ditegaskan Nabi Muhammad SAW diatas, meskipun hanya satu ayat, merupakan satu bentuk tanggung jawab

---

<sup>36</sup>Fatin Izzati, *Peranan Media Dalam Penyebaran Fiqh*, (Skripsi, Kolej Universiti Islam Antarabangsa, Selangor, 2012), hlm. 40

moral yang sangat mengakar di kalangan umat Islam. Segala daya dan upaya untuk melakukan dakwah terus dilakukan, hingga kini. Setelah beratus tahun berselang sejak dakwah lisan dikumandangkan oleh Rasulullah, pada masa kini dakwah telah menggunakan media. Dakwah dalam bentuk tulisan di buku, koran, majalah, tv, radio, dan yang paling menonjol saat ini adalah di internet.

Media *youtube* merupakan salah satu media sosial yang sangat potensial dan mudah dalam mendapatkan perhatian dan sangat mudah pula dalam menghipnotis pemerhatinya untuk selalu mengikuti apa yang diceritakan atau dikeluarkan melalui media. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini akan sangat menguntungkan dalam berdakwah apabila dimanfaatkan secara bijak oleh para pelaku dakwah, karena pada awalnya dalam berdakwah para pelaku menggunakan media tradisional yang kemudian berkembang dengan menggunakan sentuhan teknologi modern untuk senantiasa menuntut semua pihak, khususnya pelaku dakwah (*da'i*) kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi guna untuk kemaslahatan umat manusia, khususnya umat Islam. *Youtube* sebagai media dakwah adalah suatu penerapan dan pemanfaatan hasil teknologi modern, yang mana dengan pemanfaatan hasil teknologi itu diharapkan seluruh pelaku dakwah dapat mencapai sasaran (tujuan) yang lebih optimal baik kuantitatif maupun kualitatif.

## BAB III

### DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

#### A. YouTube

##### 1. Sejarah YouTube

*Youtube* didirikan pada bulan Februari 2005 oleh tiga orang bekas karyawan *PayPal*, yaitu Steve Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim. Hurley pernah belajar tentang “reka bentuk” di Universitas Indiana Pennsylvania, sementara Chen dan Karim sama-sama belajar komputer sains di Universitas Illinois di Urbana-Champaign. Pada awalnya kantor pusat *youtube* terletak di lantai atas sebuah restoran pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California. Video yang pertama kali di upload di *youtube* berjudul “*Me at The Zoo*” yang menampilkan Jawed Karim di kebun binatang San Diego. Hingga saat ini video tersebut masih dapat disaksikan di *youtube*, kemudian juga meluncurkan *Beta test* pada bulan Mei 2005 dan pada akhirnya menjalani *official launching* pada bulan November 2005<sup>1</sup>.

Pada bulan Juli 2006, atau hanya 8 bulan setelah diresmikan, tercatat 65,000 video baru yang di upload ke situs *youtube* setiap harinya, dengan 100 juta penonton per hari. Pemilihan nama [www.youtube.com](http://www.youtube.com) mengakibatkan masalah bagi sebuah situs mirip [www.utube.com](http://www.utube.com) dari *Universal Tube & Rollform Equipment*. Akibatnya perusahaan ini mengajukan gugatan terhadap *youtube* pada tahun November 2006. Setelah mengalami kelebihan beban perusahaan maka *Google Inc.* membeli

---

<sup>1</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi AntarPersonal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 304

*youtube*. Pada tahun 2007 *youtube* telah mengkonsumsi *bandwidth* menyamai besarnya *bandwidth* keseluruhan internet sampai pada tahun 2000<sup>2</sup>.

Pada bulan juni 2008 majalah “Forbes” memberitakan bahwa pendapatan *youtube* selama tahun 2008 diperkirakan mencapai 200 juta US \$. Pada tahun 2008 *youtube* mendapatkan penghargaan dari “*Gerorge Foster Peabody Award*” karena telah menjadi “*Speakers Corners*” dan turut berjasa dalam pengembangan demokrasi dan kebebasan berpendapat. Saat ini *youtube* menjadi situs *online video provider* paling dominan di AS, bahkan mungkin di dunia yang menguasai 43 persen pangsa pasar. Diperkirakan 20 jam durasi video di upload ke *youtube* setiap menitnya dengan 6 miliar penonton per hari, apalagi para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis<sup>3</sup>.

## **2. Video dakwah di Youtube**

Di dalam *youtube*, isinya adalah segala macam bentuk video, antaranya adalah video lagu, cerita, dan tidak terlepas juga video mengenai dakwah kepada Islam. Akhirnya *youtube* dimanfaatkan untuk menjadi salah satu medan berdakwah, jadi banyak sekali video-video dakwah yang diupload di *youtube*. Salah satunya adalah video dakwah dari Ustadz Azhar Idrus.

Ustadz Azhar Idrus adalah seorang yang produktif dalam memberikan kuliah agama, disebabkan oleh kecerdasan beliau dalam memberikan ilmu agama, maka terlalu ramai yang mengupload video beliau di *youtube*. Pada tahun 2016 sahaja,

---

<sup>2</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi AntarPersonal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 305

<sup>3</sup>*Ibid.*

sudah hampir sekitar 200 video yang berdurasi sekitar satu jam dan lebih<sup>4</sup>. Dari sekian banyaknya video beliau, peneliti hanya mengambil 5 video sahaja untuk dijadikan penelitian. Peneliti memilih video tersebut adalah karena:

- i. Berdasarkan konten yang berkaitan dengan anak muda
- ii. *Viewersnya* yang paling banyak
- iii. *Viewersnya* yang paling sedikit

Video-video tersebut adalah:

- a. AZAB Sengaja Tinggal Solat Fardhu<sup>5</sup>
- b. Penyakit Umat Akhir Zaman<sup>6</sup>
- c. Balasan Orang yang Mendustakan Agama<sup>7</sup>
- d. Kita Tak Tahu Bila Ajal Kita<sup>8</sup>
- e. “Tok Haji” Kentut Sampai Orang Lain Pengsan<sup>9</sup>

---

<sup>4</sup>Google search, *video ustaz azhar idrus 2016*, (Internet: Google, 2016), [https://www.google.co.id/search?q=video+ustaz+azhar+idrus+2016&rlz=1C1CHFX\\_enID680ID680&biw=1366&bih=700&tbas=0&source=Int&tbs=dur%3A1%2Ccdr%3A1%2Ccd\\_min%3Ajanuary+2016%2Ccd\\_max%3A31+december+2016&tbm=vid#q=video+ustaz+azhar+idrus+2016&tbas=0&tbs=dur:1,cd:1,cd\\_min:january+2016,cd\\_max:31+december+2016,srcf:H4sIAAAAAAAAAA NOuzC8tKU1K1UvOz1VLSczMqczNL8nMzwPzc\\_1OTMnNSjdMLsjPz0uGqChKzdYtLStPSwLyS0rxUvYJsnQC97KY2SQAAAA&tbm=vid&start=190](https://www.google.co.id/search?q=video+ustaz+azhar+idrus+2016&rlz=1C1CHFX_enID680ID680&biw=1366&bih=700&tbas=0&source=Int&tbs=dur%3A1%2Ccdr%3A1%2Ccd_min%3Ajanuary+2016%2Ccd_max%3A31+december+2016&tbm=vid#q=video+ustaz+azhar+idrus+2016&tbas=0&tbs=dur:1,cd:1,cd_min:january+2016,cd_max:31+december+2016,srcf:H4sIAAAAAAAAAA NOuzC8tKU1K1UvOz1VLSczMqczNL8nMzwPzc_1OTMnNSjdMLsjPz0uGqChKzdYtLStPSwLyS0rxUvYJsnQC97KY2SQAAAA&tbm=vid&start=190), diakses tanggal 15 Jan 2017.

<sup>5</sup>Senyum Ustaz, *AZAB Sengaja Tinggal Solat Fardhu Yang Sangat Mengerikan!! Ustaz Azhar Idrus Terbaru 2016*, (Internet: Youtube, 2016) <https://www.youtube.com/watch?v=WUIx8sy9cuA> diakses tanggal 15 Jan 2017.

<sup>6</sup>Perindu Ramadhan, *Penyakit Umat Akhir Zaman ~ Ustaz Azhar Idrus Terkini*, (Internet: Youtube, 2016) [https://www.youtube.com/watch?v=a\\_VUftnrBp0](https://www.youtube.com/watch?v=a_VUftnrBp0) diakses tanggal 15 Jan 2017.

<sup>7</sup>Ceramah Islam Melayu, *Balasan Orang yang Mendustakan Agama, Ceramah Ustaz Azhar Idrus 2016*, (Internet: Youtube, 2016) <https://www.youtube.com/watch?v=iNZBblqKaP0> diakses tanggal 15 Jan 2017.

<sup>8</sup>Senyum Ustaz, *Kita Tak Tahu Bila AJAL Kita - Ustaz Azhar Idrus 2016 Terbaru*, (Internet: Youtube, 2016) <https://www.youtube.com/watch?v=7NgKYQP5ZX4> diakses tanggal 15 Jan 2017.

<sup>9</sup>Senyum Ustaz, *Tok Haji KENTUT Sampai Orang Lain PENGSAN!! Ustaz Azhar Idrus Lawak 2016*, (Internet: Youtube, 2016) <https://www.youtube.com/watch?v=7iRTAOknJx4> diakses tanggal 15 Jan 2017.



### 3. Ustadz Azhar Idrus

Ustaz Azhar Idrus (UAI) dilahirkan pada tanggal 12 Februari 1964, di Kampung Ladang, Kuala Terengganu, Terengganu Darul Iman, Malaysia<sup>10</sup>. Beliau adalah penceramah bebas di Malaysia dari Terengganu. Ribuan penonton hadir ke kuliah beliau karena meminati gaya penyampaiannya. Ceramah beliau amat bersahaja, diselit dengan jawapan lucu tetapi tepat, padat dan mengena serta pekat berbahasa Terengganu. Orang ramai boleh bertanya soalan secara terus dan dijawab secara spontan.

Ustaz Azhar Idrus mendapat pendidikan awal di Sekolah Rendah Hj Mohd Sharif, Alor Star, Kedah. Selepas tamat pengajian di peringkat rendah, beliau menyambung pengajian di Sekolah Menengah Kebangsaan Darul Aman, Alor Star, Kedah sehingga ke tingkatan 2. Apabila beliau memasuki ke tingkatan 3, beliau berpindah ke negeri kelahirannya di sekolah Inggeris, Sekolah Menengah Kebangsaan Sultan Sulaiman, Kuala Terengganu sehingga tamat pengajian tingkatan 6. Jadi beliau tidak pernah belajar ke Sekolah Arab, Sekolah Pondok, Madrasah atau Sekolah Agama.

Beliau mulai belajar agama sekitar tahun 1990 setelah rakan musiknya menghilang dan belajar agama di Patani, Thailand. Sejak itu beliau mula berguru dengan<sup>11</sup>:

- a. Tuan Guru Hj Syed Mokhtar; (40 buah kitab-kitab jawi secara talaqi)
- b. Tuan Guru Mohd Tahir (Khatam kitab jawi juga kurang lebih 26 tahun)
- c. Tuan Guru Mohd Hakim (Nahu, Sorof, Usul Fiqh, Mustolah Hadith, Usul Quran dan Balaghoh)
- d. Tuan Guru Hj Hasyim (Nahu, Sorof, Fiqah, Tafsir dan Faraidh)

---

<sup>10</sup>Wikipedia, *Ustaz Azhar Idrus*, (Internet: 2016) [https://ms.wikipedia.org/wiki/Azhar\\_Idrus](https://ms.wikipedia.org/wiki/Azhar_Idrus)  
Diakses tanggal 14 Jan 2017

<sup>11</sup>*Ibid.*

- e. Tuan Guru Hj Ibrahim Mesir (Sirah Nabawi dan Lughah Arabiyah)
- f. Tuan Guru Hj Muhammad Zubir (ilmu Fiqh & Nahu)
- g. Tuan Guru Hj Mohd Zain (Pondok Lubuk Pandan, Wakaf Tapai - ilmu Fiqh, Nahu, Sorof, Tafsir dan Balahgoh)

Dahulunya Ustadz Azhar Idrus adalah seorang pemain gitar dalam satu kumpulan *band* musik sekitar Kuala Terengganu “*band boy*”. Setelah kumpulan musiknya mengambil keputusan untuk membuat rekaman, Ustadz Azhar Idrus menarik diri karena tujuannya hanya suka-suka sahaja menyertai kumpulan musik, bukannya untuk mencari populariti. Beliau pernah menjadi guru muzik pada tahun 1985.

Beliau juga seorang jurugambar yang baik. Oleh itu beliau mesra dan serasi dengan orang muda. Ceramah beliau yang disertai pelawak Malaysia, Zizan Raja Lawak cukup menarik perhatian ramai. Beliau turut aktif di internet seperti di <http://ustazazhar.net/> dan fotografi di <http://www.digitalmukmin.com/>.

Ustadz Azhar Idrus juga aktif bersukan dan pernah mewakili Terengganu dalam acara berspeda pada tahun 1980an. Telah menjadi rutin kelapangan masa waktu malam, beliau akan berspeda meronda sekitar Kota Kuala Terengganu bersama-sama temannya. Ada juga yang meminta beliau untuk meresmikan acara berspeda.

Ustaz Azhar Idrus pernah bekerja dengan Utusan Malaysia (pencetak akhbar) kawasan Kuala Terengganu sebagai artis grafik. Selepas berkahwin seminggu pada tahun 1990, beliau mengambil keputusan berhenti kerja dan bekerja sebagai mencanting batik dan ketika inilah beliau mempelajari ilmu agama secara bersungguh-sungguh. Tiada alasan baginya untuk berjaya. Beliau sendiri pergi mencari guru-guru agama dan belajar dirumah atau pondok guru berkenaan.

Perubahan diri Ustadz kearah menjadi seorang yang bersungguh belajar agama karena teman baiknya seorang bekas ketua kumpulan “*Punk*” menghilang diri selama 5 tahun dan apabila muncul kembali, temannya telah berubah dengan perubahan yang amat ketara daripada pemakaian dan tingkah lakunya. Tahulah Ustadz bahwa temannya belajar agama di Patani selama "kehilangannya". Apabila melihat kehebatan kawannya ini, timbul rasa ingin menjadi seperti rakannya juga, maka Ustadz Azhar pun mula mendalami ilmu agama.

## **B. Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah**

### **1. Sejarah Imarah**

Sejarah Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) diresmikan tepatnya pada 06 November 2013M bersamaan 02 Muharram 1435H pada jam 20.15 WIB<sup>12</sup>. Bertempat di lantai dua Rusunawa ( Ma'had Al Jami'ah IAIN Raden Fatah, Palembang), yang pada saat itu jumlah keseluruhan anggota berjumlah 38 mahasiswa. Adapun tujuan Ikatan Mahasiswa Malaysia ini dibentuk dikarenakan untuk menjaga hubungan serta persatuan pelajar antar mahasiswa Malaysia.

Adapun pencetus mengenai ide terbentuknya Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) dipelopori oleh saudara Nizam, Abdul Muiz Bazilah Bin Abdul Aziz, Badrul Sufi, Hafidz, Kasfhi dan kebanyakan mahasiswa Malaysia lainnya yang kuliah di IAIN Raden Fatah. Seterusnya, karena pesan dari ustadz Ismail Othman dan ustadz Hafiz yang saat ini aktif di organisasi Masyarakat (ORMAS) Partai Islam Semalaysia (PAS), Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden

---

<sup>12</sup>Iki Wendy Gunawan, *Efektivitas Metode Dakwah Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Pada Mahasiswa Malaysia, Studi Kasus Pada Mahasiswa Malaysia Di Ma'had Ali Al-Fikri Palembang*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah: Palembang, 2016), h. 47

Fatah (IMARAH) ini dibentuk<sup>13</sup>, dengan tujuan untuk menjaga silaturahmi mahasiswa Malaysia dan juga dapat menjalin persaudaraan antara mahasiswa Indonesia dan para dosen.

Setelah dibentuknya Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) barulah terlihat hasil yang baik antar mahasiswa yang belajar di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Selain menjalankan aktivitas-aktivitas dakwah yang dirancang, mahasiswa dapat mengembangkan potensi akademik dengan cara berdiskusi antar jurusan, maka dengan adanya kegiatan tersebut dapat saling melengkapi dari sudut potensi kemampuan seni berkomunikasi serta dari sudut ilmu pengetahuan.

Adapun muktamar pemilihan umum presiden pertamakali tepatnya pada tanggal 06 November 2013 bersamaan 02 Muharram 1435 H, Jam 8.15 malam WIB. Saat itu, saudara Badrul Sufi bin Ahmad, Fakultas Syariah Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum (PMH), telah menjadi presiden pertama Persatuan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah Palembang (IMARAH)<sup>14</sup>.

IMARAH adalah sebuah Persatuan kebajikan dan non partisan yang dahulunya beralamat di Mah'ad Ali Al-Fikry, Jl. Prof . K.H Zainal Abidin Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Palembang, Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. Dasar IMARAH adalah sebagai dasar Persatuan yang berlandaskan akidah ahlu sunnah wal jama'ah. IMARAH merupakan Persatuan kebajikan dan non partisan, terbuka, dan bersifat neutral dengan mana-mana pandangan, ideologi dan propaganda

---

<sup>13</sup>Badrul Sufi, Presiden Imarah Angkatan 2013, *Wawancara Tidak Terstruktur*, Palembang, Palembang, 10 Mei 2016

<sup>14</sup>*Ibid.*

gerakan, pertumbuhan politik, dan persatuan ini bukan dibawah naungan kerajaan (NGO).

Latar belakang Ikatan Mahasiswa Malaysia ini sendiri dibawah naungan organisasi pusat Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia seluruh Indonesia (PKPMI) yang pada saat ini bersekretariat di Jakarta, dan khusus pengurus Perwakilan Daerah untuk wilayah Provinsi Sumatera Selatan cabang Palembang sekertariatnya berada di lingkungan kampus Universitas Negeri Sriwijaya (UNSRI).

## **2. Struktur Organisasi Imarah**

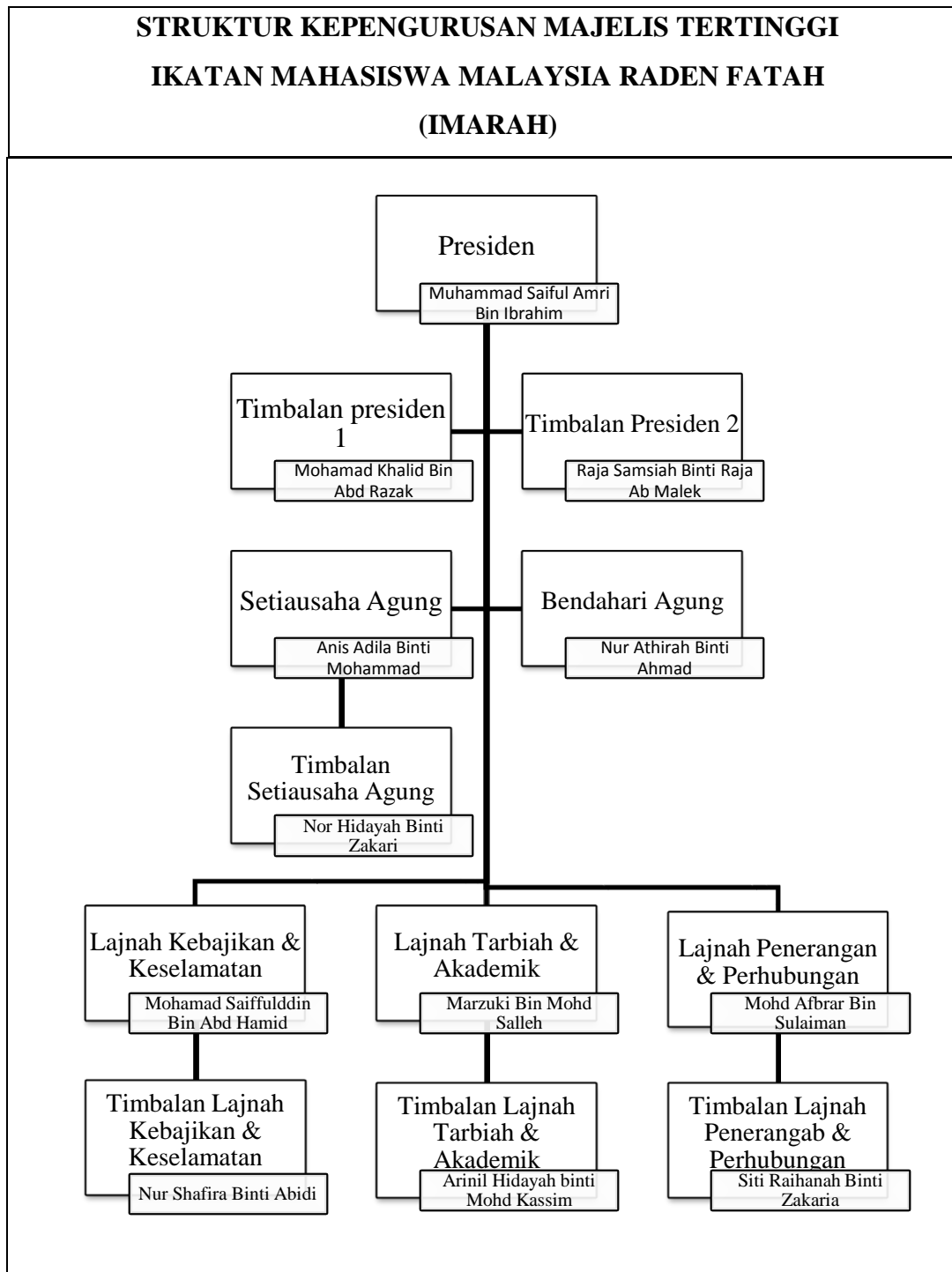
Dalam sebuah organisasi atau lembaga tentu memiliki struktur kepengurusan didalamnya. Karena tanpa adanya struktur kepengurusan dalam organisasi maka tidak akan dapat mencapai visi, misi dan tujuan bersama. Adapun susunan struktur kepengurusan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) periode 2016-2017 adalah sebagai berikut<sup>15</sup>:

Penasehat	: Majelis Penasihat Imarah
Presiden	: Muhammad Saiful Amri Bin Ibrahim
Timbalan Presiden 1	: Mohamad Khalid Bin Abd Razak
Timbalan Presiden 2	: Raja Samsiah Binti Raja Ab Malek
Setiausaha Agung	: Anis Adila Binti Mohammad
Bendahara Kehormatan	: Nur Athirah Binti Ahmad

---

<sup>15</sup>Muhammad Saiful Amri, Presiden Imarah Angkatan 2016, *Wawancara Tidak Terstruktur*, Palembang, Palembang, 3 Januari 2017

Dengan adanya struktur kepengurusan ini, Ikatan Mahasiswa Malaysia akan lebih mudah dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah disusun dengan baik, sehingga visi, misi, tujuan dan fungsi Ijarah akan terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya struktur Ijarah dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



**Gambar 2**

**Struktur Kepengurusan Majelis Tertinggi Ikatan Mahasiswa Malaysia  
Raden Fatah (IMARAH)**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis telah menggunakan metode angket untuk dikemukakan kepada responden. Pemilihan untuk menggunakan angket sangat tepat karena angket adalah cara untuk mendapatkan data penelitian karena cara ini mudah untuk dilaksanakan dan mudah untuk menjalin kerjasama dengan responden. Responden juga bebas untuk memilih jawaban tanpa ada paksaan dan jumlah responden adalah seluruh mahasiswa untuk meningkatkan hasil penelitian ini. Angket merupakan alat ukur yang digunakan untuk penyelidikan pendidikan. Angket digunakan untuk mendapatkan informasi yang tepat berkenaan fakta-fakta seperti kepercayaan, perasaan, kehendak dan sebagainya.<sup>1</sup>

#### **B. Analisis Data**

Bab ini mencakup keseluruhan item supaya dapat memberi gambaran yang jelas mengenai hasil kajian yang telah dijalankan. Analisis data ini meliputi dua bagian yaitu bagian pertama mengenai variabel (X) Dakwah Melalui Saluran *Youtube* dengan 13 item, manakala bagian kedua variabel (Y) Persepsi Mahasiswa Imarah dengan 12 item. Semua data yang diterima telah dianalisis dan dirumuskan dalam bentuk tabel yang menunjukkan frekuensi dan persentase.

---

<sup>1</sup>Mohd Majid Konting. *Kaidah Penyelidikan Pendidikan*. (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa Dan Pustaka, 2006).



Dua bagian ini berisi 25 pertanyaan dengan menggunakan skala likert dan responden diharapkan memberikan jawaban mereka berdasarkan skala jawaban antara sangat tidak setuju, tidak setuju, tidak pasti, setuju dan sangat setuju.

### 1. Indikator Variabel Dakwah Melalui Saluran *Youtube* (X)

Pada variabel X (Dakwah Melalui Saluran Youtube), terdapat 2 item dimensi variabel, yaitu isi dakwah (materi), dan cara dakwah (metode). Dari 2 dimensi tersebut terdapat 5 indikator pernyataan yang telah dijawab oleh responden. Jawaban pernyataan dari responden dapat ditunjukkan pada tabel-tabel di setiap pernyataan.

#### a. Isi dakwah (materi) (X1)

Dimensi ini memiliki 4 indikator dimana setiap satu bagian memiliki 2 pertanyaan, yaitu:

- 1) Materi ceramah Ustadz Azhar Idrus banyak mendekatkan diri, mengingatkan kepada pencipta alam semesta atau dinamakan tauhid.

**Tabel 3: Persentase Jawaban Responden (X11)**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	21	55.3%
Setuju (S)	16	42.1%
Tidak Pasti (TP)	1	2.6%
Tidak Setuju (TS)	-	-
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

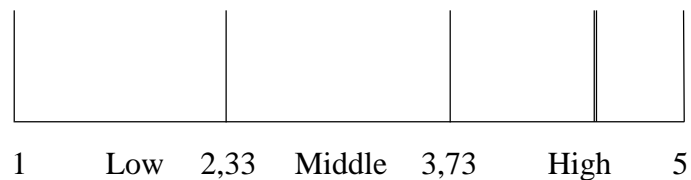
Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 1 menunjukkan 21(55.3%) responden

menyatakan sangat setuju (5), 16(42.1%) responden menyatakan setuju (4), 1(2.6%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
X11	38	4.5263

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 1 memiliki mean sebesar 4.5263 dan berada direntang skala *high* dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 1 yaitu materi ceramah Ustadz Azhar Idrus banyak mendekatkan diri, mengingatkan kepada pencipta alam semesta atau dinamakan tauhid.

- 2) Ceramah Ustadz Azhar Idrus menjadikan masyarakat memahami beda antara adat dan aqidah.

**Tabel 4: Persentase Jawaban Responden (X12)**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju (SS)	17	44.7%
Setuju (S)	17	44.7%
Tidak Pasti (TP)	4	10.6%
Tidak Setuju (TS)	-	-
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 2 menunjukkan 17(44.7%) responden menyatakan sangat setuju (5), 17(44.7%) responden menyatakan setuju (4), 4(10.6%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
X12	38	4.3421

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 2 memiliki mean sebesar 4.3421 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 2 yaitu ceramah Ustadz Azhar Idrus menjadikan masyarakat memahami beda antara adat dan aqidah.

- 3) Judul “Kita tidak tahu bila ajal kita” membuatkan masyarakat lebih mengingatkan kepada kematian.

**Tabel 5: Persentase Jawaban Responden (X13)**

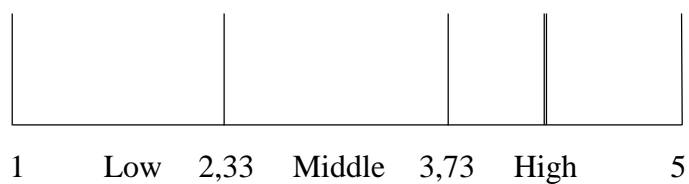
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju (SS)	16	42.1%
Setuju (S)	15	39.5%
Tidak Pasti (TP)	6	15.8%
Tidak Setuju (TS)	1	2.6%
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 3 menunjukkan 16(42.1%) responden menyatakan sangat setuju (5), 15(39.5%) responden menyatakan setuju (4), 6(15.8%) responden menjawab tidak pasti (3), 1(2.6%) responden menjawab tidak setuju (2), dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
X13	38	4.1842

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 3 memiliki mean sebesar 4.1842 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 3 yaitu judul “kita tidak tahu bila ajal kita” membuat masyarakat lebih mengingatkan kepada kematian.

- 4) Ibadah menjadi lebih *confident* setelah mendengar jawaban Ustadz Azhar Idrus berkaitan dengan “bersuci”.

**Tabel 6: Persentase Jawaban Responden (X14)**

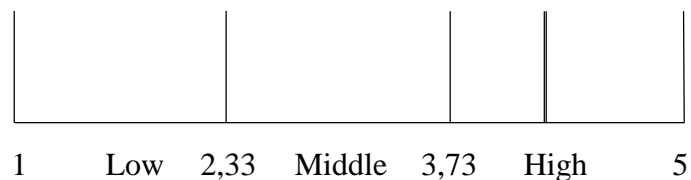
Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	13	34.2%
Setuju (S)	19	50%
Tidak Pasti (TP)	6	15.8%
Tidak Setuju (TS)	-	-
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 6 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 4 menunjukkan 13(34.2%) responden menyatakan sangat setuju (5), 19(50%) responden menyatakan setuju (4), 6(15.8%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
X14	38	4.1842

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 4 memiliki mean sebesar 4.1842 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 4 yaitu ibadah menjadi lebih *confident* setelah mendengar jawaban Ustadz Azhar Idrus berkaitan dengan “bersuci”.

- 5) Ceramah Ustadz Azhar Idrus menyedarkan betapa pentingnya menjaga hubungan sesama makhluk dan Sang Pencipta.

**Tabel 7: Persentase Jawaban Responden (X15)**

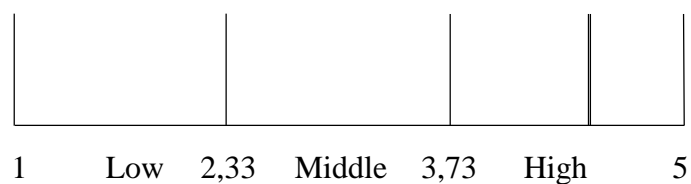
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju (SS)	17	44.8%
Setuju (S)	19	50%
Tidak Pasti (TP)	2	5.2%
Tidak Setuju (TS)	-	-
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 7 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 5 menunjukkan 17(44.8%) responden menyatakan sangat setuju (5), 19(50%) responden menyatakan setuju (4), 2(5.2%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
X15	38	4.3947

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

### **Rentangan Skala**



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 5 memiliki mean sebesar 4.3947 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 5 yaitu ceramah Ustadz Azhar Idrus menyedarkan betapa pentingnya menjaga hubungan sesama makhluk dan Sang Pencipta.

- 6) Masyarakat lebih menjaga aurat setelah mendengar pembahasan Ustadz Azhar Idrus mengenai batasan aurat di dalam ceramah “Penyakit Umat Akhir Zaman”.

**Tabel 8: Persentase Jawaban Responden (X16)**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju (SS)	8	21%
Setuju (S)	17	44.8%
Tidak Pasti (TP)	13	34.2%
Tidak Setuju (TS)	-	-
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 8 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 6 menunjukkan 8(21%) responden menyatakan sangat setuju (5), 17(44.8%) responden menyatakan setuju (4), 13(34.2%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).



Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
X16	38	3.8684

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 6 memiliki mean sebesar 3.8684 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 6 yaitu masyarakat lebih menjaga aurat setelah mendengar pembahasan Ustadz Azhar Idrus mengenai batasan aurat di dalam ceramah “Penyakit Umat Akhir Zaman”.

7) Judul “Penyakit Umat Akhir Zaman” amat relevan pada masa kini.

**Tabel 9: Persentase Jawaban Responden (X17)**

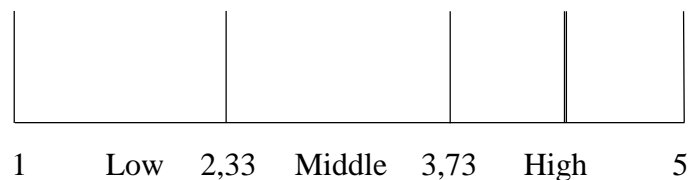
Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	18	47.4%
Setuju (S)	15	39.5%
Tidak Pasti (TP)	4	10.5%
Tidak Setuju (TS)	1	2.6%
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 9 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 7 menunjukkan 18(47.4%) responden menyatakan sangat setuju (5), 15(39.5%) responden menyatakan setuju (4), 4(10.5%) responden menjawab tidak pasti (3), 1(2.6%) responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
X17	38	4.3158

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 7 memiliki mean sebesar 4.3158 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 7 yaitu judul “Penyakit Umat Akhir Zaman” amat relevan pada masa kini.

- 8) Ceramah Ustadz Azhar Idrus mengingatkan kepada perbaikan akhlak dan meningkatkan kualitas akhlak seseorang.

**Tabel 10: Persentase Jawaban Responden (X18)**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	15	39.5%
Setuju (S)	20	52.6%
Tidak Pasti (TP)	3	7.9%
Tidak Setuju (TS)	-	-
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 10 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 8 menunjukkan 15(39.5%) responden menyatakan sangat setuju (5), 20(52.6%) responden menyatakan setuju (4), 3(7.9%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
X18	38	4.3158

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 8 memiliki mean sebesar 4.3158 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 8 yaitu ceramah Ustadz Azhar Idrus mengingatkan kepada perbaikan akhlak dan meningkatkan kualitas akhlak seseorang.

**b. Cara dakwah (metode) (X2)**

Dimensi ini memiliki 1 indikator dan dibagikan kepada 5 pertanyaan, yaitu:

- 9) Perumpamaan dan contoh yang dijelaskan dalam video dakwah Ustadz Azhar Idrus sangat mudah difahami.

**Tabel 11: Persentase Jawaban Responden (X21)**

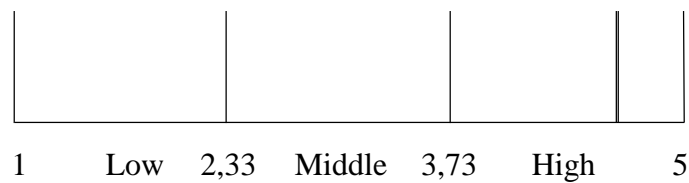
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju (SS)	26	68.4%
Setuju (S)	11	29%
Tidak Pasti (TP)	1	2.6%
Tidak Setuju (TS)	-	-
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 11 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 9 menunjukkan 26(68.4%) responden menyatakan sangat setuju (5), 11(29%) responden menyatakan setuju (4), 1(2.6%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
X21	38	4.6579

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 9 memiliki mean sebesar 4.6579 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 9 yaitu perumpamaan dan contoh yang dijelaskan dalam video dakwah Ustadz Azhar Idrus sangat mudah difahami.

- 10) Unsur humor (jenaka) dalam penyampaian yang digunakan Ustadz Azhar Idrus dalam berdakwah menarik minat masyarakat untuk mendengar ceramah beliau.

**Tabel 12: Persentase Jawaban Responden (X22)**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	32	84.2%
Setuju (S)	6	15.8%
Tidak Pasti (TP)	-	-
Tidak Setuju (TS)	-	-
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 12 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 10 menunjukkan 32(84.2%) responden menyatakan sangat setuju (5), dan 6(15.8%) responden menyatakan setuju (4), tidak ada responden yang menyatakan tidak pasti (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
X22	38	4.8421

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 10 memiliki mean sebesar 4.8421 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 10 yaitu unsur humor (jenaka) dalam penyampaian yang digunakan Ustadz Azhar Idrus dalam berdakwah menarik minat masyarakat untuk mendengar ceramah beliau.

- 11) Didalam ceramah Ustadz Azhar Idrus, beliau mengingatkan mengenai umat terdahulu, agar masyarakat lebih berhati-hati supaya tidak terjadi seperti umat terdahulu.

**Tabel 13: Persentase Jawaban Responden (X23)**

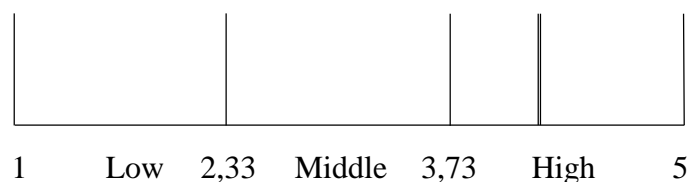
Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	10	26.3%
Setuju (S)	19	50%
Tidak Pasti (TP)	9	23.7%
Tidak Setuju (TS)	-	-
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 13 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 11 menunjukkan 10(26.3%) responden menyatakan sangat setuju (5), 19(50%) responden menyatakan setuju (4), 9(23.7%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
X23	38	4.0263

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 11 memiliki mean sebesar 4.0263 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan

nomor 11 yaitu Ustadz Azhar Idrus mengingatkan mengenai umat terdahulu, agar masyarakat lebih berhati-hati supaya tidak terjadi seperti umat terdahulu.

12) Pembahasan yang dijelaskan didalam ucapannya setaraf dengan keilmuan masyarakat.

**Tabel 14: Persentase Jawaban Responden (X24)**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	17	44.7%
Setuju (S)	18	47.4%
Tidak Pasti (TP)	2	5.3%
Tidak Setuju (TS)	1	2.6%
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

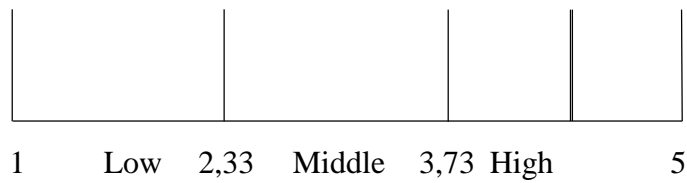
Berdasarkan tabel 14 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 12 menunjukkan 17(44.7%) responden menyatakan sangat setuju (5), 18(47.4%) responden menyatakan setuju (4), 2(5.3%) responden menjawab tidak pasti (3), 1(2.6%) responden menyatakan tidak setuju (2), dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
X24	38	4.3421

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22



### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 12 memiliki mean sebesar 4.3421 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 12 yaitu pembahasan yang dijelaskan di dalam ucapannya setaraf dengan keilmuan masyarakat.

- 13) “Komunikasi dua arah” dalam berdakwah membuat masyarakat merasa puas dengan jawaban dari pertanyaannya.

**Tabel 15: Persentase Jawaban Responden (X25)**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	22	57.9%
Setuju (S)	11	29%
Tidak Pasti (TP)	4	10.5%
Tidak Setuju (TS)	1	2.6%
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

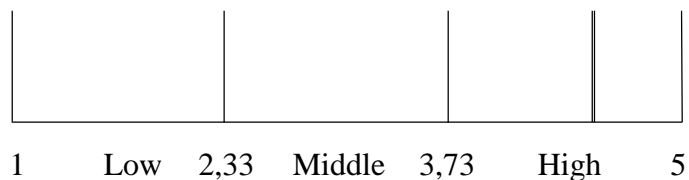
Berdasarkan tabel 15 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 13 menunjukkan 22(57.9%) responden menyatakan sangat setuju (5), 11(29%) responden menyatakan setuju (4), 4(10.5%) responden menjawab tidak pasti (3), 1(2.6%) responden

menyatakan tidak setuju (2), dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
X25	38	4.4211

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 13 memiliki mean sebesar 4.4211 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 13 yaitu “Komunikasi dua arah” dalam berdakwah membuat masyarakat merasa puas dengan jawaban dari pertanyaannya.

## 2. Indikator Variabel Persepsi Mahasiswa Imarah (Y)

Pada variabel Y (Persepsi Mahasiswa Imarah), terdapat 2 item dimensi variabel, yaitu stimulus dan penginderaan. Dari 2 dimensi tersebut terdapat 6 indikator pernyataan yang telah dijawab oleh responden. Jawaban pernyataan dari responden dapat ditunjukkan pada tabel-tabel di setiap pernyataan.

**a. Stimulus (Y1)**

Dimensi ini memiliki 4 indikator manakala setiap satunya dibagikan kepada 2 pertanyaan, yaitu:

- 1) Setelah saya mendengar ceramah “Tok Haji Kentut Sampai Orang Lain Pengan” , saya tidak merendahkan Jemaah Islam tertentu tetapi saya mendukung mereka.

**Tabel 16: Persentase Jawaban Responden (Y11)**

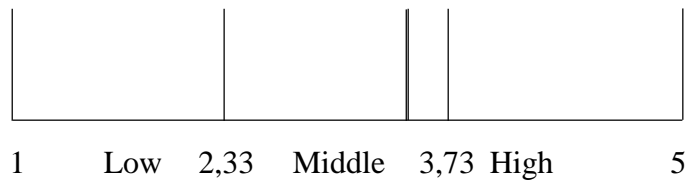
Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	2	5.3%
Setuju (S)	16	42.1%
Tidak Pasti (TP)	19	50%
Tidak Setuju (TS)	1	2.6%
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 16 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 1 menunjukkan 2(5.3%) responden menyatakan sangat setuju (5), 16(42.1%) responden menyatakan setuju (4), 19(50%) responden menjawab tidak pasti (3), 1(2.6%) responden menjawab tidak setuju (2), dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
Y11	38	3.5000

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 1 memiliki mean sebesar 3.5000 dan berada direntang skala middle dengan range 2,33 sampai 3,73, artinya responden masih ragu terhadap pernyataan nomor 1 yaitu selepas mendengar ceramah “Tok Haji Kentut Sampai Orang Lain Pengan” , responden tidak merendahkan Jemaah Islam tertentu tetapi responden mendukung mereka.

- 2) Setelah saya mendengar ceramah Ustadz Azhar Idrus, saya mengetahui bahwa tidak semua orang yang baik itu jahat dan tidak semua orang yang jahat itu baik.

**Tabel 17: Persentase Jawaban Responden (Y12)**

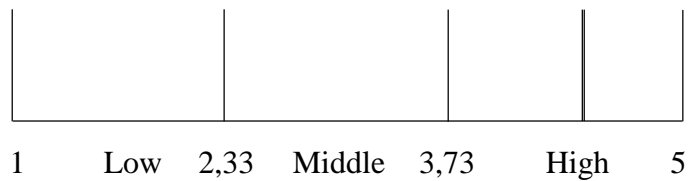
Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	10	26.3%
Setuju (S)	26	68.4%
Tidak Pasti (TP)	2	5.3%
Tidak Setuju (TS)	-	-
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 17 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 2 menunjukkan 10(26.3%) responden menyatakan sangat setuju (5), 26(68.4%) responden menyatakan setuju (4), 2(5.3%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
Y12	38	4.2105

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 2 memiliki mean sebesar 4.2105 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 2 yaitu setelah mendengar ceramah Ustadz Azhar Idrus, saya mengetahui bahwa tidak semua orang yang baik itu jahat dan tidak semua orang yang jahat itu baik.

- 3) Saya dapat menguasai sebagian ilmu berkaitan fardhu ain dan fardhu kifayah melalui video dakwah Ustadz Azhar Idrus.

**Tabel 18: Persentase Jawaban Responden (Y13)**

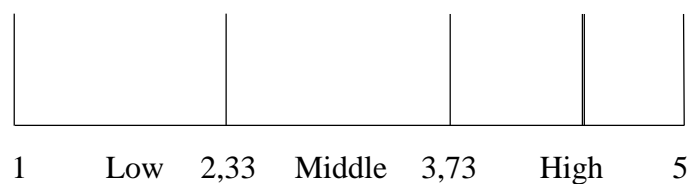
Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	14	36.9%
Setuju (S)	23	60.5%
Tidak Pasti (TP)	1	2.6%
Tidak Setuju (TS)	-	-
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 18 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 3 menunjukkan 14(36.9%) responden menyatakan sangat setuju (5), 23(60.5%) responden menyatakan setuju (4), 1(2.6%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
Y13	38	4,3421

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 3 memiliki mean sebesar 4.2581 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 3 yaitu responden dapat menguasai sebagian ilmu berkaitan fardhu ain dan fardhu kifayah melalui video dakwah Ustadz Azhar Idrus.

- 4) Saya akan memarahi / membenci orang yang mempermainkan Agama Allah setelah mendengar ceramah Ustadz Azhar Idrus.

**Tabel 19: Persentase Jawaban Responden (Y14)**

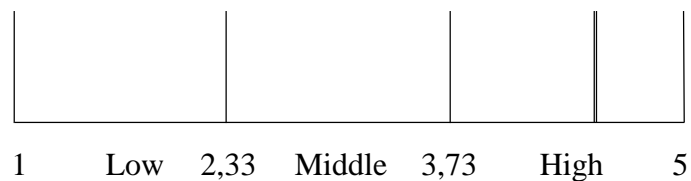
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju (SS)	20	52.6%
Setuju (S)	15	39.5%
Tidak Pasti (TP)	2	5.3%
Tidak Setuju (TS)	1	2.6%
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 19 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 4 menunjukkan 20(52.6%) responden menyatakan sangat setuju (5), 15(39.5%) responden menyatakan setuju (4), 2(5.3%) responden menjawab tidak pasti (3), 1(2.6%) responden menyatakan tidak setuju (2), dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
Y14	38	4.4211

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 4 memiliki mean sebesar 4.4211 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 4 yaitu responden akan memarahi atau membenci orang yang mempermainkan agama Allah setelah mendengar ceramah Ustadz Azhar Idrus.

- 5) Judul “Penyakit Umat Akhir Zaman” membuatkan saya lebih berhati-hati dalam melaksanakan dakwah.

**Tabel 20: Persentase Jawaban Responden (Y15)**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	13	34.2%
Setuju (S)	21	55.3%
Tidak Pasti (TP)	4	10.5%
Tidak Setuju (TS)	-	-
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>



Berdasarkan tabel 20 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 5 menunjukkan 13(34.2%) responden menyatakan sangat setuju (5), 21(55.3%) responden menyatakan setuju (4), 4(10.5%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
Y15	38	4.2368

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 5 memiliki mean sebesar 4.2368 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 5 yaitu judul “Penyakit Umat Akhir Zaman” membuatkan saya lebih berhati-hati dalam melaksanakan dakwah.

- 6) Setelah mendengar ceramah Ustadz Azhar Idrus, saya mencoba segala cara untuk menghindari dari mencela orang lain.

**Tabel 21: Persentase Jawaban Responden (Y16)**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	12	31.6%
Setuju (S)	21	55.3%
Tidak Pasti (TP)	5	13.1%
Tidak Setuju (TS)	-	-
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 21 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 6 menunjukkan 12(31.6%) responden menyatakan sangat setuju (5), 21(55.3%) responden menyatakan setuju (4), 5(13.1%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
Y16	38	4.1842

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 6 memiliki mean sebesar 4.1842 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 6 yaitu setelah mendengar ceramah Ustadz Azhar Idrus, responden mencoba segala cara untuk menghindari dari mencela orang lain.

- 7) Saya lebih yakin untuk melakukan keringanan “*rukhsah*” setelah mendengar ceramah Ustadz Azhar Idrus.

**Tabel 22: Persentase Jawaban Responden (Y17)**

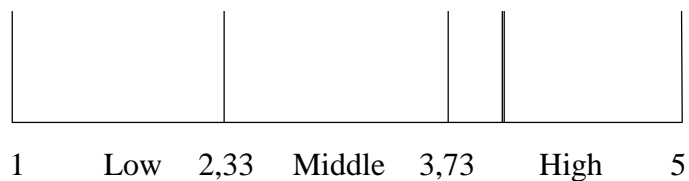
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju (SS)	10	26.3%
Setuju (S)	17	44.8%
Tidak Pasti (TP)	10	26.3%
Tidak Setuju (TS)	1	2.6%
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 22 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 7 menunjukkan 10(26.3%) responden menyatakan sangat setuju (5), 17(44.8%) responden menyatakan setuju (4), 10(26.3%) responden menjawab tidak pasti (3), 1(2.6%) responden menyatakan tidak setuju (2), dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
Y17	38	3.9474

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 7 memiliki mean sebesar 3.9474 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 7 yaitu responden lebih berkeyakinan untuk melakukan “rukhsah” setelah mendengar kuliah Ustadz Azhar Idrus.

8) Saya tidak akan bersekongkol didalam kejahatan .

**Tabel 23: Persentase Jawaban Responden (Y18)**

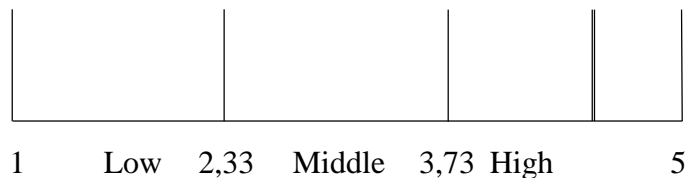
Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	22	57.9%
Setuju (S)	15	39.5%
Tidak Pasti (TP)	1	2.6%
Tidak Setuju (TS)	-	-
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 23 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 8 menunjukkan 22(57.9%) responden menyatakan sangat setuju (5), 15(39.5%) responden menyatakan setuju (4), 1(2.6%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
Y18	38	4.5526

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 8 memiliki mean sebesar 4.5526 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 8 yaitu responden tidak akan bersekongkol didalam kejahatan .

#### b. Penginderaan (Y2)

Dimensi ini memiliki 2 indikator manakala setiap satunya dibagikan kepada 2 pertanyaan, yaitu:

- 9) Saya senang mendengar ceramah Ustadz Azhar Idrus di *youtube* karena pendekatan beliau yang bersifat santai.

**Tabel 24: Persentase Jawaban Responden (Y21)**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	29	76.3%
Setuju (S)	7	18.4%
Tidak Pasti (TP)	2	5.3%
Tidak Setuju (TS)	-	-
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 24 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 9 menunjukkan 29(76.3%) responden menyatakan sangat setuju (5), 7(18.4%) responden menyatakan setuju (4), 2(5.3%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
Y21	38	4.7105

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 9 memiliki mean sebesar 4.7105 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan

nomor 9 yaitu responden senang mendengar ceramah Ustadz Azhar Idrus di *youtube* karena pendekatan beliau yang bersifat santai.

- 10) Ceramah Ustadz Azhar Idrus di *youtube* mampu memberi kesadaran kepada saya bagaimana kehidupan dan kesusahan yang dialami oleh baginda Rasulullah S.A.W dan cara hidup Islam yang sebenar.

**Tabel 25: Persentase Jawaban Responden (Y22)**

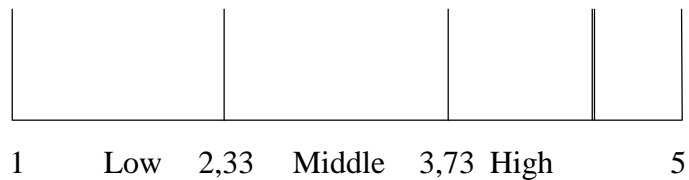
Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	20	52.6%
Setuju (S)	17	44.8%
Tidak Pasti (TP)	1	2.6%
Tidak Setuju (TS)	-	-
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 25 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 10 menunjukkan 20(52.6%) responden menyatakan sangat setuju (5), 17(44.8%) responden menyatakan setuju (4), 1(2.6%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
Y22	38	4.5000

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 10 memiliki mean sebesar 4.5000 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 10 yaitu ceramah Ustadz Azhar Idrus di *youtube* mampu memberi kesadaran kepada responden terhadap kehidupan dan kesusahan yang dialami oleh baginda Rasulullah S.A.W dan cara hidup Islam yang sebenar.

11) Ceramah Ustadz Azhar Idrus di *youtube* dapat mengupas segala masalah-masalah yang ada pada diri saya.

**Tabel 26: Persentase Jawaban Responden (Y23)**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	15	39.5%
Setuju (S)	16	42.1%
Tidak Pasti (TP)	5	13.1%
Tidak Setuju (TS)	2	5.3%
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 26 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 11 menunjukkan 15(39.5%)



responden menyatakan sangat setuju (5), 16(42.1%) responden menyatakan setuju (4), 5(13.1%) responden menjawab tidak pasti (3), 2(5.3%) responden menyatakan tidak setuju (2), dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
Y23	38	4.1579

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 11 memiliki mean sebesar 4.1579 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 11 yaitu ceramah Ustadz Azhar Idrus di *Youtube* dapat mengupas segala masalah-masalah yang ada pada diri responden.

12) Ceramah Ustadz Azhar Idrus di *youtube* banyak mengungkap hukum-hakam Islam.

**Tabel 27: Persentase Jawaban Responden (Y24)**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	21	55.3%
Setuju (S)	16	42.1%
Tidak Pasti (TP)	1	2.6%
Tidak Setuju (TS)	-	-
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 27 diatas, diketahui bahwa dari 38 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 12 menunjukkan 10(26.3%) responden menyatakan sangat setuju (5), 16(41.2%) responden menyatakan setuju (4), 1(2.6%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
Y24	38	4.5263

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 12 memiliki mean sebesar 4.5263 dan berada direntang skala high dengan range 3,73 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 12 yaitu ceramah Ustadz Azhar Idrus di *youtube* banyak mengungkap hukum-hakam Islam.

### C. Analisis Dimensi Variabel X dan Y

#### 1. Dimensi Dakwah Melalui Saluran *Youtube* (X)

##### a. Isi Dakwah (Materi) (X1)

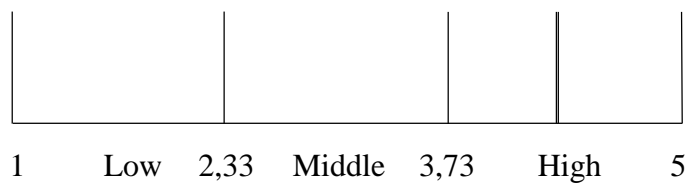
**Tabel 28: Persentase Jawaban Responden Terhadap Dimensi Isi Dakwah**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju (SS)	125	41.1%
Setuju (S)	138	45.4%
Tidak Pasti (TP)	39	12.8%
Tidak Setuju (TS)	2	0.7%
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>304</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 28 dimensi isi dakwah diatas, jawaban responden terhadap dimensi isi dakwah yaitu 125 (41.1%) untuk jawaban sangat setuju (5), 138(45.4%) untuk jawaban setuju (4), 39 (12.8%) untuk jawaban tidak pasti (3), 2 (0.7%) untuk jawaban tidak setuju (2), dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
X1	38	4.266

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22  
**Rentangan Skala**



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan dimensi isi dakwah (materi) menunjukkan mean sebesar 4.266 dan berada direntang skala High dengan range 3,73 sampai 5, artinya tanggapan responden terhadap dimensi isi dakwah positif.

#### **b. Cara Dakwah (Metode) (X2)**

**Tabel 29: Persentase Jawaban Responden Terhadap Dimensi Cara Dakwah**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju (SS)	107	56.3%
Setuju (S)	65	34.2%
Tidak Pasti (TP)	16	8.5%
Tidak Setuju (TS)	2	1%
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>190</b>	<b>100%</b>

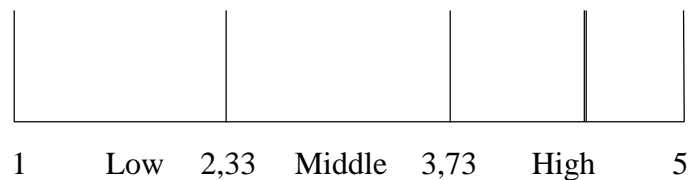
Berdasarkan tabel 2 dimensi cara dakwah diatas, jawaban responden terhadap dimensi cara dakwah yaitu 107 (56.3%) untuk jawaban sangat setuju

(5), 65(34.2%) untuk jawaban setuju (4), 16 (8.5%) untuk jawaban tidak pasti (3), 2 (1%) untuk jawaban tidak setuju (2), dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
X2	38	4.458

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan dimensi cara dakwah (metode) menunjukkan mean sebesar 4.458 dan berada direntang skala High dengan range 3,73 sampai 5, artinya tanggapan responden terhadap dimensi cara dakwah positif.

## 2. Dimensi Persepsi Mahasiswa Imarah (Y)

### a. Stimulus (Y1)

**Tabel 30: Persentase Jawaban Responden Terhadap Dimensi Stimulus**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	103	33.9%
Setuju (S)	154	50.6%
Tidak Pasti (TP)	44	14.5%
Tidak Setuju (TS)	3	1%

Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>304</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 30 dimensi stimulus diatas, jawaban responden terhadap dimensi stimulus yaitu 103 (33.9%) untuk jawaban sangat setuju (5), 154 (50.6%) untuk jawaban setuju (4), 44 (14.5%) untuk jawaban tidak pasti (3), 3 (1%) untuk jawaban tidak setuju (2), dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
Y1	38	4.174

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan dimensi stimulus menunjukkan mean sebesar 4.174 dan berada direntang skala High dengan range 3,73 sampai 5, artinya tanggapan responden terhadap dimensi stimulus positif.

### b. Penginderaan (Y2)

**Tabel 31: Persentase Jawaban Responden Terhadap Dimensi Penginderaan**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	85	55.9%
Setuju (S)	56	36.9%
Tidak Pasti (TP)	9	5.9%
Tidak Setuju (TS)	2	1.3%
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>152</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 31 dimensi penginderaan diatas, jawaban responden terhadap dimensi penginderaan yaitu 85 (55.9%) untuk jawaban sangat setuju (5), 56 (36.9%) untuk jawaban setuju (4), 9 (5.9%) untuk jawaban tidak pasti (3), 2 (1.3%) untuk jawaban tidak setuju (2), dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (1).

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
Y2	38	4.474

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala

--	--	--	--

1      Low    2,33    Middle    3,73    High      5

Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan dimensi penginderaan menunjukkan mean sebesar 4.474 dan berada direntang skala High dengan range 3,73 sampai 5, artinya tanggapan responden terhadap dimensi penginderaan positif.

#### D. Analisis Variabel X dan Y

##### 1. Variabel X (Dakwah Melalui Saluran *Youtube*)

**Tabel 32: Persentase Jawaban Responden Terhadap Variabel X**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju (SS)	232	47%
Setuju (S)	203	41.1%
Tidak Pasti (TP)	55	11.1%
Tidak Setuju (TS)	4	0.8%
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>494</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 32 tersebut, total keseluruhan jawaban responden terhadap variabel X (Dakwah melalui saluran *Youtube*) yaitu sebanyak 232(47%) untuk jawaban sangat setuju (5), 203 (41.1%) untuk jawaban setuju (4), 55(11.1%) untuk jawaban tidak pasti (3), 4(0.8%) untuk jawaban tidak setuju (2), dan tidak ada jawaban sangat tidak setuju (1). Artinya respon mahasiswa Imarah terhadap keseluruhan variabel X positif dengan nilai jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 88.1%.



Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
X	38	4.347

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa variabel X menunjukkan mean sebesar 4.347 dan berada direntang skala High dengan range 3,73 sampai 5, artinya tanggapan responden terhadap variabel X positif.

Skor :

64    64    63    63    62    62    62    61    61    61

60    60    59    59    59    59    59    59    58    57

56    56    56    54    54    53    53    52    52    52

51    51    50    50    49    48    48    47

**Tabel 33**  
**Distribusi frekuensi dakwah melalui saluran Youtube**

No	Y	F	Fy	y=Y-My	y <sup>2</sup>	Fy <sup>2</sup>
1	64	2	128	8	64	128
2	63	2	126	7	49	98
3	62	3	186	6	36	108
4	61	3	183	5	25	75
5	60	2	120	4	16	32
6	59	6	354	3	9	54
7	58	1	58	2	4	4
8	57	1	57	1	1	1
9	56	3	168	0	0	0
10	54	2	108	-2	4	8
11	53	2	106	-3	9	18
12	52	3	156	-4	16	48
13	51	2	102	-5	25	50
14	50	2	100	-6	36	72
15	49	1	49	-7	49	49
16	48	2	96	-8	64	128
17	47	1	47	-9	81	81
		<b>N = 38</b>	<b><math>\sum Fy = 2,144</math></b>		<b><math>\sum y^2 = 488</math></b>	<b><math>\sum Fy^2 = 954</math></b>

Selanjutnya data tersebut di tentukan meannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$My = \sum \frac{fy}{n}$$

$$My = \frac{2144}{38}$$

$$My = 56.4 \text{ (dibulatkan menjadi 56)}$$

Kemudian data itu juga ditentukan standar deviasinya dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$SDy = \sqrt{\sum \frac{fy^2}{n}}$$

$$SDy = \sqrt{\frac{954}{38}}$$

$$SDy = \sqrt{25,10}$$

$$SDy = 5$$

Setelah diketahui Mean dan Standar Deviasinya, selanjutnya menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Tinggi} = My + 1.SDy \text{ ke atas}$$

$$= 56 + 1. 5$$

$$= 61 \text{ ke atas}$$

$$\text{Sedang} = \text{antara nilai Tinggi dan Rendah}$$

= antara nilai 61 dan 51

Rendah =  $M_y - 1$ . Sdy ke bawah

=  $56 - 1.5$

= 51 ke bawah

Sedangkan untuk mengetahui gambaran dakwah di media youtube yang terkategori tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 34**  
**Kategori frekuensi gambaran dakwah di media baru**

<b>Nilai/Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Tinggi</b>	10	26.3%
<b>Sedang</b>	20	52.6%
<b>Rendah</b>	8	21.1%
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapatlah diketahui bahwa frekuensi yang dikategorikan tinggi sebanyak 10 orang atau 26.3% yang bersetuju dengan metode dan materi dakwah yang diguna pakai di media *youtube*. Kemudian yang tergolong sedang sebanyak 20 orang atau 52.6% yang biasa-biasa sahaja Sedangkan yang tergolong rendah sebanyak 8 orang atau 21.1% yang tidak setuju dengan materi dan metode dakwah yang digunakan di media *youtube*.

Dengan demikian berdasarkan data tersebut di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa Imarah yang bersetuju dengan materi dan metode dakwah yang

digunakan oleh Ustadz Azhar Idrus lebih banyak dari pada mahasiswa yang tidak setuju mengenai metode dan materi.

## 2. Variabel Y (Persepsi Mahasiswa Imarah)

**Tabel 35: Persentase Jawaban Responden Terhadap Variabel Y**

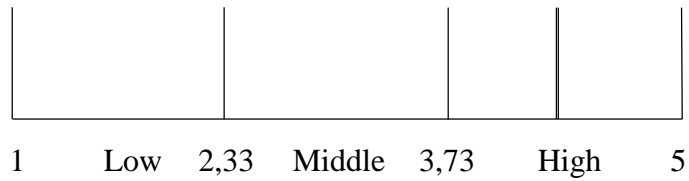
Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	188	41.2%
Setuju (S)	210	46.1%
Tidak Pasti (TP)	53	11.6%
Tidak Setuju (TS)	5	1.1%
Sangat tidak Setuju (STS)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>456</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 35 tersebut, total keseluruhan jawaban responden terhadap variabel Y (Persepsi Mahasiswa Imarah) yaitu sebanyak 188(41.2%) untuk jawaban sangat setuju (5), 210 (46.1%) untuk jawaban setuju (4), 53 (11.6%) untuk jawaban tidak pasti (3), 5 (1.1%) untuk jawaban tidak setuju (2), dan tidak ada jawaban sangat tidak setuju (1). Artinya respon mahasiswa Imarah terhadap keseluruhan variabel Y positif dengan nilai jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 87.3%.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
X	38	4.274

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dan rentangan tersebut dapat dilihat bahwa variabel Y menunjukkan mean sebesar 4.274 dan berada direntang skala High dengan range 3,73 sampai 5, artinya tanggapan responden terhadap variabel Y positif.

Skor :

58	58	57	57	56	56	56	56	56	55
55	54	54	54	54	54	53	52	51	50
50	50	50	50	50	49	49	49	49	49
47	47	46	46	45	45	43	39		

**Tabel 36**

### Distribusi frekuensi persepsi mahasiswa Imarah

No	Y	F	Fy	y=Y-My	y <sup>2</sup>	Fy <sup>2</sup>
1	58	2	116	7	49	98
2	57	2	114	6	36	72
3	56	5	280	5	25	125

<b>4</b>	55	2	110	4	16	32
<b>5</b>	54	5	270	3	9	45
<b>6</b>	53	1	53	2	4	4
<b>7</b>	52	1	52	1	1	1
<b>8</b>	51	1	51	0	0	0
<b>9</b>	50	6	300	-1	1	6
<b>10</b>	49	5	245	-2	4	20
<b>11</b>	47	2	94	-4	16	32
<b>12</b>	46	2	92	-5	25	50
<b>13</b>	45	2	90	-6	36	72
<b>14</b>	43	1	43	-8	64	64
<b>15</b>	39	1	39	-12	144	144
		<b>N = 38</b>	<b><math>\sum Fy = 1,949</math></b>		<b><math>\sum y^2 = 430</math></b>	<b><math>\sum Fy^2 = 765</math></b>

Selanjutnya data tersebut di tentukan meannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$My = \sum \frac{fy}{n}$$

$$My = \frac{1949}{38}$$

$$My = 51.2 \text{ (dibulatkan menjadi 51)}$$

Kemudian data itu juga ditentukan standar deviasinya dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$SDy = \sqrt{\sum \frac{fy^2}{n}}$$

$$SDy = \sqrt{\frac{765}{38}}$$

$$SDy = \sqrt{20,13}$$

$$SDy = 4,48$$

Setelah diketahui Mean dan Standar Deviasinya, selanjutnya menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Tinggi} = My + 1.SDy \text{ ke atas}$$

$$= 51 + 1. 4.48$$

$$= 55.48 \text{ (dibulatkan menjadi 55) ke atas}$$

$$\text{Sedang} = \text{antara nilai Tinggi dan Rendah}$$

$$= \text{antara nilai 55 dan 46}$$

$$\text{Rendah} = My - 1. Sdy \text{ ke bawah}$$

$$= 51 - 1. 4.48$$

$$= 46.52 \text{ (dibulatkan menjadi 46) ke bawah}$$

Sedangkan untuk mengetahui gambaran dakwah di media youtube yang terkategori tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel 37**  
**Kategori frekuensi persepsi mahasiswa Imarah**

<b>Nilai/Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Tinggi</b>	11	28.9%
<b>Sedang</b>	21	55.3%
<b>Rendah</b>	6	15.8%
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapatlah diketahui bahwa frekuensi yang dikategorikan tinggi sebanyak 11 orang atau 28.9% yang mempunyai persepsi yang baik mengenai dakwah melalui media baru. Kemudian yang tergolong sedang sebanyak 21 orang atau 55.3% yang biasa-biasa sahaja. Sedangkan yang tergolong rendah sebanyak 6 orang atau 15.8% yang mempunyai persepsi yang tidak baik mengenai dakwah melalui media baru.

Dengan demikian berdasarkan data tersebut di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa Imarah yang bersetuju dengan dakwah yang disebarkan melalui media *youtube* itu adalah lebih banyak dari pada mahasiswa yang tidak setuju dengan dakwah yang disebarkan melalui media *youtube*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel X (Dakwah Melalui Saluran *Youtube*) dan variabel Y (Persepsi Mahasiswa IMARAH), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran dakwah Ustadz Azhar Idrus melalui media *youtube* dari hasil penelitian ini adalah beliau menggunakan metode *al-hikmah* yaitu ketepatan didalam setiap ucapan, dengan keilmuan yang ada, dihuraikan dengan sebaiknya sesuai dengan pembahasan setiap permasalahan berlandaskan Al-Quran dan Hadith Rasulullah S.A.W. serta metode *al-mau'idza al-hasanah* yaitu dengan memberikan kata-kata nasihat dan bimbingan dengan cara yang baik dan mudah diterima oleh setiap *mad'u*, seperti humor yang digunakan didalam setiap ceramahnya. Seterusnya beliau banyak memberikan pesan dakwah yang berbentuk aqidah, syariah serta akhlak.
2. Berdasarkan hasil melalui perhitungan melalui spss versi 22, didapatkan bahwa persepsi Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) terhadap dakwah di media baru yang terfokus kepada penggunaan *youtube* adalah positif dalam usaha penyebaran dakwah dengan mudah dan dapat menarik perhatian para *mad'u* untuk mendengar ceramah atau pesan yang disampaikan.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis di dalam tulisan ini adalah:

1. Untuk semua *uploaders* media baru yang terkait dengan dakwah, diharapkan agar memberikan judul yang bagus bagi setiap ceramah, kualitas video atau audio yang baik agar mad'u bisa mendengar dan melihat dengan jelas tentang apa yang dipelajarinya.
2. Untuk para da'i, gunakanlah dan pelajarilah media baru agar dakwah lebih mudah dan Islam lebih mudah dikembangkan dan difahami oleh masyarakat atau para mad'u.
3. Penelitian berikutnya, diharapkan agar dapat meneliti lebih dalam mengenai dakwah melalui media baru agar dapat dijadikan sumber referensi untuk kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, Mohammad Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Ceramah Islam Melayu, 2016. *Balasan Orang yang Mendustakan Agama, Ceramah Ustaz Azhar Idrus 2016*, diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=iNZBblqKaP0> pada tanggal 15 Januari 2017
- Google search. *Video ustaz azhar idrus 2016*, diakses dari [https://www.google.co.id/search?q=video+ustaz+azhar+idrus+2016&rlz=1C1CHFX\\_enID680ID680&biw=1366&bih=700&tbas=0&source=Int&tbs=dur%3A1%2Ccdr%3A1%2Ccd\\_min%3Ajanuary+2016%2Ccd\\_max%3A31+december+2016&tbm=vid#q=video+ustaz+azhar+idrus+2016&tbas=0&tbs=dur:l,cd:1,cd\\_min:january+2016,cd\\_max:31+december+2016,srcf:H4sIAAAAAAAAAANOUzC8tKU1K1UvOz1VLSczMqczNL8nMzwPzc\\_1OTMnNSjdMLsjPz0uGqChKzdYtLStPSwLyS0rxUvYJsnQC97KY2SQAAAA&tbm=vid&start=190](https://www.google.co.id/search?q=video+ustaz+azhar+idrus+2016&rlz=1C1CHFX_enID680ID680&biw=1366&bih=700&tbas=0&source=Int&tbs=dur%3A1%2Ccdr%3A1%2Ccd_min%3Ajanuary+2016%2Ccd_max%3A31+december+2016&tbm=vid#q=video+ustaz+azhar+idrus+2016&tbas=0&tbs=dur:l,cd:1,cd_min:january+2016,cd_max:31+december+2016,srcf:H4sIAAAAAAAAAANOUzC8tKU1K1UvOz1VLSczMqczNL8nMzwPzc_1OTMnNSjdMLsjPz0uGqChKzdYtLStPSwLyS0rxUvYJsnQC97KY2SQAAAA&tbm=vid&start=190), pada tanggal 15 Januari 2017
- Gunawan, Iki Wendy. 2016. *Efektivitas Metode Dakwah Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Pada Mahasiswa Malaysia, Studi Kasus Pada Mahasiswa Malaysia Di Ma'had Ali Al-Fikri Palembang*. Skripsi. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- Izzati, Fatin. 2012. *Peranan Media Dalam Penyebaran Fiqh*. Skripsi. Selangor: Kolej Universiti Islam Antarabangsa
- Konting, Mohd Majid. 2006. *Kaedah Penyelidikan Pendidikan*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa Dan Pustaka.
- Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi AntarPersonal*. Jakarta: Prenadamedia Group

- Mulyana, Deddy. Arifin, Anwar. Cangara, Hafied. 2011. *Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Munir, M. 2009. *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Perindu Ramadhan, 2016. *Penyakit Umat Akhir Zaman ~ Ustaz Azhar Idrus Terkini*, diakses dari [https://www.youtube.com/watch?v=a\\_VUftnrBp0](https://www.youtube.com/watch?v=a_VUftnrBp0) pada tanggal 15 Januari 2017
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Senyum Ustaz, 2016. *AZAB Sengaja Tinggal Solat Fardhu Yang Sangat Mengerikan!! Ustaz Azhar Idrus Terbaru 2016*, diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=WUIx8sy9cuA> pada tanggal 15 Januari 2017
- Senyum Ustaz, 2016. *Kita Tak Tahu Bila AJAL Kita - Ustaz Azhar Idrus 2016 Terbaru*, diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=7NgKYQP5ZX4> pada tanggal 15 Januari 2017
- Senyum Ustaz, 2016. *Tok Haji KENTUT Sampai Orang Lain PENGSAN!! Ustaz Azhar Idrus Lawak 2016*, diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=7iRTAOknJx4> pada tanggal 15 Januari 2017
- Severin, Werner J. Tankard Jr., James W. 2011. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia
- Suciati. 2015. *Psikologi Komunikasi, Sebuah Tinjauan Teoritis dan Perspektif Islam*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta

- Sudjino, Anas. 2010. *Pengantar Stastistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sunaryo. 2002. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Suryabrata, Sumardi. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wastuti, Kadarina. 2010. *Respon Masyarakat badegan Terhadap Siaran Dakwah K.H. Mabarun di Radio Persatuan Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaya
- Wikipedia, *Ustaz Azhar Idrus*, diakses dari [https://ms.wikipedia.org/wiki/Azhar\\_Idrus](https://ms.wikipedia.org/wiki/Azhar_Idrus) pada tanggal 14 Januari 2017
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group

# PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DA KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR : 613 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU ( S.1 )  
BAGI MAHASISWA

TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
  2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat :
1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
  2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
  3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
  4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
  5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
  6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

## MEMUTUSKAN

### MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. :
- |                               |     |                         |
|-------------------------------|-----|-------------------------|
| 1. Dra. Hj. Choiriyah, M. Hum | NIP | : 19620213 199103 2 003 |
| 2. Anita Trisiah, M. Sc       | NIP | : 19820924 201101 2 010 |

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : : **MUHAMMAD ADIB BIN SAILAN @ SAZALI**  
NIM/Jurusan : : 12 51 9009 / Komunikasi Penyiaran Islam  
Semester/Tahun : : GANJIL / 2016 – 2017  
Judul Skripsi : : Persepsi Mahasiswa IMARAH terhadap Dakwah Ustadz Azhar Idrus di Media Youtube.

- Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 23 bulan November Tahun 2017.  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG  
PADA TANGGAL : 23 – 11 – 2016  
AN. REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,



TEMBUSAN :



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353360 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B. 237/Un.09/V.1/PP.00.9/02/2017  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Penelitian  
An. Muhammad Adib Bin Sailan

2-Februari 2017

Kepada Yth.

Ketua Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah  
Di Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

**N a m a** : Muhammad Adib Bin Sailan  
**Smt / Tahun** : IX / 2015-2016  
**NIM / Jurusan** : 12519009 / Komunikasi Penyiaran Islam  
**A l a m a t** : Rusunawa Ma'had Aliyah UIN Raden Fatah Palembang  
**J u d u l** : *Persepsi Mahasiswa Imarah Terhadap Dakwah di Media Baru.*  
**Waktu Penelitian** : 30 Januari s/d 27 Februari 2017.  
**Objek Penelitian** : Proses Dakwah melalui Media baru ( You Tube )

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan saudara untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian dalam lingkup organisasi saudara.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian saudara kami haturkan terima kasih.











Dekan,

*[Signature]*  
Dr. Kusnadi, MA











## DAFTAR KONSULTASI

**Nama** : Muhammad Adib Bin Sailan @ Sazali  
**NIM** : 12519009  
**Fakultas/Jurusan** : Dakwah dan Komunikasi/ KPI  
**Judul Skripsi** : Persepsi Mahasiswa IMARAH Terhadap Dakwah Di Media Baru  
**Pembimbing Satu** : Dra. Hj. Choiriyah, M.Hum

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Saran	Paraf
1)	31-10-16	Bab I	Perbaiki jadi Kerangka Teori	
2)	15-11-16	Bab I	Perbaiki metodologi	
3)	23-11-16	Bab I	ACC	
4)	20-1-16	QUESTIONER	Tambah pertanyaan	
5)	23-1-16	QUESTIONER	ACC	
6)	26-1-17	Bab II/III	Perbaiki Teknis pu- nomolan	
7)	29-1-17	Bab II/III	ACC.	
8)	3-4-17	Bab IV/V	ACC	






## DAFTAR KONSULTASI

**Nama** : Muhammad Adib Bin Sailan @ Sazali  
**NIM** : 12519009  
**Fakultas/Jurusan** : Dakwah dan Komunikasi/Kpi  
**Judul Skripsi** : Persepsi Mahasiswa IMARAH Terhadap Dakwah Di Media Baru  
**Pembimbing Dua** : Anita Trisiah. M.Sc.

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	26 /okt '16	Rev I Proposal	
	4/Nov '16	Rev II Proposal	
	8 Nov '16	<del>Rev II</del> ACC Proposal - Lanjut Bab II	
	16 Des '16	Rev I Bab I - penambahan materi	
	10 Jan '17	Rev II Bab I - perbaikan redaksi	
	13 Jan '17	ACC Bab III Revisi I Bab III	
	16 Jan '17	Revisi II Bab III	
	17 Jan '17	ACC Bab III	

## DAFTAR KONSULTASI

**Nama** : Muhammad Adib Bin Sailan @ Sazali  
**NIM** : 12519009  
**Fakultas/Jurusan** : Dakwah dan Komunikasi/Kpi  
**Judul Skripsi** : Persepsi Mahasiswa IMARAH Terhadap Dakwah Di Media Baru  
**Pembimbing Dua** : Anita Trisiah. M.Sc.

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	27 Feb. '17	Revisi I Bab IV - Perbaiki cara penyajian data	
	6 Maret 2017	ACC Bab IV	
	27 Maret '17	Revisi I Bab V	
	31 Maret '17	<del>ACC</del> ACC Bab V Langut proses	
	3 April '17	ACC Skripsi Sisihkan daftar munagosaah	



## KUESIONER

### “ PERSEPSI MAHASISWA IMARAH TERHADAP DAKWAH DI MEDIA BARU”

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

- INFORMASI DARI SOAL KUESTIONER INI DIPERLUKAN OLEH PENYELIDIK UNTUK MENDAPATKAN DATA SEPERTI JUDUL KAJIAN DIATAS UNTUK MEMENUHI KEPERLUAN SYARAT MENDAPATKAN IJAZAH STRATA 1 DALAM BIDANG DAKWAH DAN KOMUNIKASI.
- DIHARAPKAN ANDA MENJAWAB SEMUA SOAL DENGAN IKHLAS UNTUK MEMBANTU PENYELIDIK MENYELESAIKAN SKRIPSI DENGAN SUKSES.
- KERJASAMA ANDA MELENGKAPKAN KUESTIONER INI SANGATLAH DIHARGAI DAN SAYA UCAPKAN TERIMA KASIH.

#### Identitas Responden

Jenis kelamin :

Fakultas :

Program studi :

Semester :

### Variabel X : Dakwah Melalui Saluran Youtube

**ARAHAN:** KUESIONER INI MEMPUNYAI 13 ITEM. UNTUK SETIAP ITEM, SILAHKAN BERI TANDA **BULAT** UNTUK MENYATAKAN PENDAPAT ANDA MELIPUTI PILIHAN YANG DIBERIKAN.

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. TP : Tidak Pasti
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

No	Perkara	STS	TS	TP	S	SS
1	Materi ceramah Ustadz Azhar Idrus banyak mendekatkan diri, mengingatkan kepada pencipta alam semesta atau dinamakan tauhid.	1	2	3	4	5
2	Ceramah Ustadz Azhar Idrus menjadikan masyarakat memahami beda antara adat dan aqidah.	1	2	3	4	5
3	Judul “Kita tidak tahu bila ajal kita” membuat masyarakat lebih mengingatkan kepada kematian.	1	2	3	4	5
4	Ibadah menjadi lebih confident setelah mendengar jawapan Ustadz Azhar Idrus berkaitan dengan “bersuci”.	1	2	3	4	5
5	Ceramah Ustadz Azhar Idrus menyedarkan betapa pentingnya menjaga hubungan sesama makhluk dan Sang Pencipta.	1	2	3	4	5
6	Masyarakat lebih menjaga aurat setelah mendengar pembahasan Ustadz Azhar Idrus mengenai batasan aurat di dalam ceramah “Penyakit Umat Akhir Zaman”.	1	2	3	4	5
7	Judul “Penyakit Umat Akhir Zaman” amat relevan pada masa kini.	1	2	3	4	5
8	Ceramah Ustadz Azhar Idrus mengingatkan kepada perbaiki akhlak dan meningkatkan kualitas akhlak seseorang.	1	2	3	4	5
9	Perumpamaan dan contoh yang dijelaskan dalam video dakwah Ustadz Azhar Idrus sangat mudah difahami.	1	2	3	4	5
10	Unsur humor (jenaka) dalam penyampaian yang digunakan Ustadz Azhar Idrus dalam berdakwah menarik minat masyarakat untuk mendengar ceramah beliau.	1	2	3	4	5
11	Didalam ceramah Ustadz Azhar Idrus, beliau mengingatkan mengenai umat terdahulu, agar masyarakat lebih berhati-hati supaya tidak terjadi seperti umat terdahulu.	1	2	3	4	5
12	Pembahasan yang dijelaskan didalam ucapannya setaraf dengan keilmuan masyarakat.	1	2	3	4	5
13	“Komunikasi dua arah” dalam berdakwah membuat masyarakat merasa puas dengan jawapan dari pertanyaannya.	1	2	3	4	5

**Variabel Y : Persepsi Mahasiswa IMARAH**

**ARAHAN:** KUESIONER INI MEMPUNYAI 12 ITEM. UNTUK SETIAP ITEM, SILAHKAN BERI TANDA **BULAT** UNTUK MENYATAKAN PENDAPAT ANDA MELIPUTI PILIHAN YANG DIBERIKAN.

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. TP : Tidak Pasti
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

No	Perkara	STS	TS	TP	S	SS
1	Setelah saya mendengar ceramah “Tok Haji Kentut Sampai Orang Lain Pengsan” , saya tidak merendahkan Jemaah Islam tertentu tetapi saya mendokong mereka.	1	2	3	4	5
2	Setelah saya mendengar ceramah Ustadz Azhar Idrus, saya mengetahui bahwa tidak semua orang yang baik itu jahat dan tidak semua orang yang jahat itu baik.	1	2	3	4	5
3	Saya dapat menguasai sebagian ilmu berkaitan fardu ain dan fardhu kifayah melalui video dakwah Ustadz Azhar Idrus.	1	2	3	4	5
4	Saya akan memarahi / membenci orang yang mempermainkan Agama Allah setelah mendengar ceramah Ustadz Azhar Idrus.	1	2	3	4	5
5	Judul “Penyakit Umat Akhir Zaman” membuat saya lebih berhati-hati dalam melaksanakan dakwah.	1	2	3	4	5
6	Setelah mendengar ceramah Ustadz Azhar Idrus, saya mencoba segala cara untuk menghindari dari mencela orang lain.	1	2	3	4	5
7	Saya lebih yakin untuk melakukan keringanan “rukhsah” setelah mendengar ceramah Ustadz Azhar Idrus.	1	2	3	4	5
8	Saya tidak akan bersekongkol didalam kejahatan .	1	2	3	4	5
9	Saya senang mendengar ceramah Ustadz Azhar Idrus di <i>Youtube</i> karena pendekatan beliau yang bersifat santai.	1	2	3	4	5
10	Ceramah Ustadz Azhar Idrus di <i>youtube</i> mampu memberi kesadaran kepada saya bagaimana kehidupan dan kesusahan yang dialami oleh baginda Rasulullah S.A.W dan cara hidup Islam yang sebenar.	1	2	3	4	5
11	Ceramah Ustadz Azhar Idrus di <i>Youtube</i> dapat mengupas segala masalah-masalah yang ada pada diri saya.	1	2	3	4	5
12	Ceramah Ustadz Azhar Idrus di <i>Youtube</i> banyak mengungkap hukum-hakam Islam.	1	2	3	4	5

**Ustadz Azhar Idrus**

